



6362/KOM-D/SD-S1/2024

**KOMUNIKASI PUBLIK KEPALA DESA DALAM MENSOSIALISASIKAN
VAKSINASI COVID-19 DI DESA KAMPUNG PAJAK KECAMATAN
NA-IX-X KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
SUMATERA UTARA**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I. Kom)

Oleh :

DESSY RAHMA DANI**NIM. 11743200284**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**RIAU****2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Di
d.
c.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Diindungi Undang-Undang
arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
arang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dessy Rahma Dani
NIM : 11743200284
Jasul : Komunikasi Publik Kepala Desa Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19 di Desa Kampung Pajak Kecamatan Na-ix-X Kabupaten Labuhanbatu Utara Sumatera Utara

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 18 Januari 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Januari 2023



Dekan

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, M.I.Kom
NIP.196806072007011047

Penguji III

Dr. Musfaldy, M.Si
NIP.197212012000031003

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, M.I.Kom
NIK. 130 417 082

Penguji IV,

Julis Suriani, M.I.Kom
NIK. 130 417019

Komunikasi Publik Kepala Desa Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19 Di
Desa Kampung Pajak Kecamatan Na-Ix-X Kabupaten Labuhanbatu Utara
Sumatera Utara

Disusun oleh :

Dessy Rahma Dani

11743200284

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal 23 november 2023

Pembimbing



Yantos, S.Ip, M.Si

NIP. 197101222007011016

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 23 November 2023

No : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di:

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Dessy Rahma Dani
NIM : 11743200284
Judul Skripsi : Komunikasi Publik Kepala Desa Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19 di Desa Kampung Pajak Kecamatan Na-Ix-X Kabupaten Labuhanbatu Utara Sumatera Utara

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapai tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Yantos, S,IP., M.Si
NIP.197101222007011016

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dessy Rahma Dani
 NIM : 11743200284

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Komunikasi Public Kepala Desa Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19 Di Desa Kampung Pajak Kecamatan Na-Ix-X Kabupaten Labuhanbatu Utara Sumatera Utara ”** adalah betul-betul karya saya. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 29 November 2023
 Yang membuat pernyataan



Dessy Rahma Dani
NIM. 11743200284

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Dessy Rahma Dani
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Komunikasi Public Kepala Desa Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19 Di Desa Kampung Pajak Kecamatan Na-Ix-X Kabupaten Labuhanbatu Utara Sumatera Utara

Munculnya virus Covid-19 menyebabkan banyak perubahan dalam dunia. Jumlah kasus penyebaran covid-19 melonjak pesat, sejak diumumkan pada tahun 2020,. Banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintahan Indonesia, terutama desa Kampung Pajak, Kecamatan Na-Ix-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara, dalam pencegahan virus covid-19, yaitu dengan cara menjaga jarak, menggunakan masker, mencuci tangan , menjauhi kerumunan, melakukan penyemprotan disinfektan, menjalankan protocol kesehatan yang sudah ditetapkan dan melakukan vaksinasi . Serta memberikan edukasi mengenai penyebaran virus covid-19. Tidak mudah untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap vaksinasi covid-19. Maka dari itu, diperlukan komunikasi public untuk mensosialisasikan dan menyampaikan informasi, edukasi serta mempersuasi masyarakat agar mematuhi peraturan dan bersedia untuk divaksin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengaetahui bagaimana komunikasi public kepala desa, desa kampung pajak dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19 kepada masyarakat desa Kampung Pajak, Kecamatan Na-Ix-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara. Dalam hal ini komunikasi public dapat didefenisikan sebagai strategi dalam menyampaikan berbagai program-program, ide, data , informasi kepada publik. Komunikasi publik memiliki peran penting dalam penyampaian pesan dan pandangan masyarakat disetiap tempat. Teori menggunakan Model Communication-Persuasion Matrix adalah pendekatan persuasi yang digagas oleh William McGuire. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, dan dokumentasi Hasil dari penelitian ini adalah keberhasilan kepala desa dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19 bergantung pada banyak factor. Komunikasi public menjadi salah satu dari keberhasilan sosialisasi ini

Kata Kunci : komunikasi public, sosialisasi, vaksinasi covid-19

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : Dessy Rahma Dani
Department : Communication Science
Heading : Public Communication of Village Heads in Socializing Covid-19 Vaccination in Tax Village Village, Na-IX-X District, North Labuhanbatu Regency, North Sumatra

The emergence of the Covid-19 virus has caused many changes in the world. The number of cases of the spread of covid-19 has soared rapidly, since it was announced in 2020,. Many efforts have been made by the Indonesian government, especially the village of Kampung Pajak, Na-Ix-X District, North Labuhanbatu Regency, North Sumatra, in preventing the COVID-19 virus, namely by maintaining distance, using masks, washing hands, staying away from crowds, spraying disinfectants, carrying out established health protocols and vaccinating. As well as providing education about the spread of the COVID-19 virus. It is not easy to build public trust in the covid-19 vaccination. Therefore, public communication is needed to socialize and convey information, education and persuade the public to comply with regulations and be willing to be vaccinated.

The purpose of this study is to find out how the public communication of village heads, tax village villages in socializing covid-19 vaccination to the people of Tax Village, Na-Ix-X District, North Labuhanbatu Regency, North Sumatra. In this case public communication can be defined as a strategy in conveying various programs, ideas, data, information to the public. Public communication has an important role in delivering messages and views of the community in every place. Theory Using the Communication-Persuasion Matrix Model is a persuasion approach initiated by William McGuire. The research method used is a qualitative descriptive method with a qualitative approach. The data collection method was carried out by interview method, and documentation The result of this study is that the success of village heads in socializing COVID-19 vaccination depends on many factors. Public communication is one of the successes of this socialization

Keywords: *public communication, socialization, covid-19 vaccination*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'aikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil'amin, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya dan sholawat kepada Baginda Nabi besar Muhammad Saw atas segala perjuangan dan pengorbannya yang menjadikan teladan bagi umat islam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Komunikasi Public Kepala Desa Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19 Di Desa Kampung Pajak Kecamatan Na-Ix-X Kabupaten Labuhanbatu Utara Sumatera Utara”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan dan pengalaman penulis. Untuk itu, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendorong dan memberikan motivasi bagi penulis. Pada kesempatan ini dan dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA, selaku Wakil Rektor I, H. Kusnandi M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, MA., Phd. selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan III.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, M.I.kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu bersedia membimbing dan memberikan banyak masukan, saran, serta doa selama penulisan skripsi.
5. Bapak Dr.Sudianto,M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan kemudahan serta ketulusan untuk memberikan ilmu dan arahan.
6. Tika Mutia, M.Ikom selaku Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan.
7. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terimakasih telah mengajari dan memberikan ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang bapak/ibu berikan mendapat keberkahan di dunia dan akhirat. Dan kepada seluruh staff yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama masa perkuliahan hingga sekarang ini.
8. Kepada bapak Saparuddin selaku sekretaris Desa Kampung Pajak Kecamatan Na-Ix-X Kabupatenn Labuhanbatu Utara Sumatera Utara.yang telah menerima serta membimbing penulis di masa praktek kerja lapangan.
9. Seluruh staff dan karyawan Kantor Desa Kampung Pajak Kecamatan Na-Ix-X Kabupatenn Labuhanbatu Utara Sumatera Utara yang selalu memberikan arahan kepada penulis di masa praktek kerja lapangan.
10. Kepada kepala Desa Kampung Pajak Dahrul Syahputra Tanjung, S.T. memberikan izin untuk melakukan riset di Kantor Desa Kampung Pajak Kecamatan Na-Ix-X Kabupatenn Labuhanbatu Utara Sumatera Utara.
11. Kepada para narasumber, Bapak Dahrul Syahputra Tanjung, S.T, Bapak Bayu Sanjaya, Bapak Azrul Nur, Ibu Dewi Surya Ningsih. Terimakasih penulis ucapkan karena telah membantu penulis dalam pemberian data serta informasi untuk penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada yang teristimewa dan tersayang kedua orang tua, Ayahanda Suriyadi dan Ibunda Juminten yang selalu mendoakan, menyemangati, memberi dukungan kepada penulis agar penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

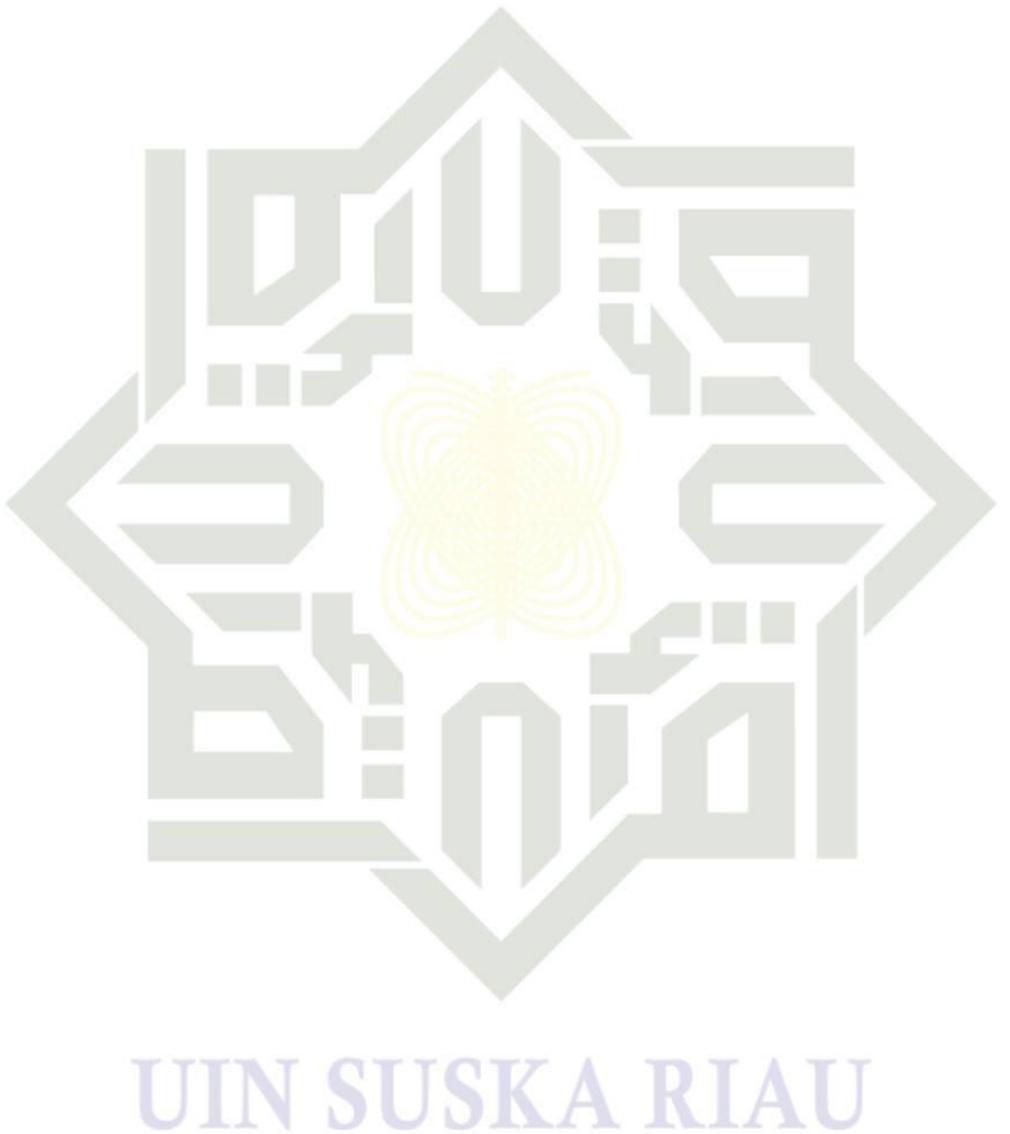
13. Kepada kakak ku tersayang Ningsih. dan Adik ku tersayang Dilla dan Tika, yang selalu direpotkan untuk penyelesaian skripsi ini. .
14. Kepada seluruh Keluarga Besar Ibu Juminten dan Keluarga Besar Bapak Suriyadi yang selalu memberikan semangat serta canda dan tawanya kepada penulis.
15. Kepada kakak sepupu ku tersayang Suratik yang selalu memberikan dukungan yang tiada henti dan selalu direpotkan agar penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada Sahabatku Fitri Indah Sari, Gustiadi Agusta Mutia, Anggi Juliana Hasibuan yang selalu membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
17. Kepada Sigit Gunawan yang selalu di repotkan dalam selama peneliti melakukan penelitian dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
18. Kepada Rita Putriani, Dinda Kumala Sari, Melani Agustin, Eliza Hanum Hasibuan, Siti Maysaroh Sagala, Yoviana Dwi Prastiti sahabat sedari SMA yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
19. Kepada sahabatku Desriyani yang selalu menasehati serta membantu penulis dalam melakukan bimbingan skripsi.
20. Teman-Teman Public Relations E Angkatan 2018 yang sudah berjuang bersama-sama semoga selalu diberikan kemudahan untuk dapat menyelesaikan skripsi.
21. Kepada kelas 1.A angkatan 2017 selama 2 semester awal yang selalu menemani serta berbagi suka duka.
Penulis juga memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama masa perkuliahan berlangsung baik disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

Pekanbaru, 27 November 2023

Penulis,

Dessy Rahma Dani

NIM. 11743200284



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

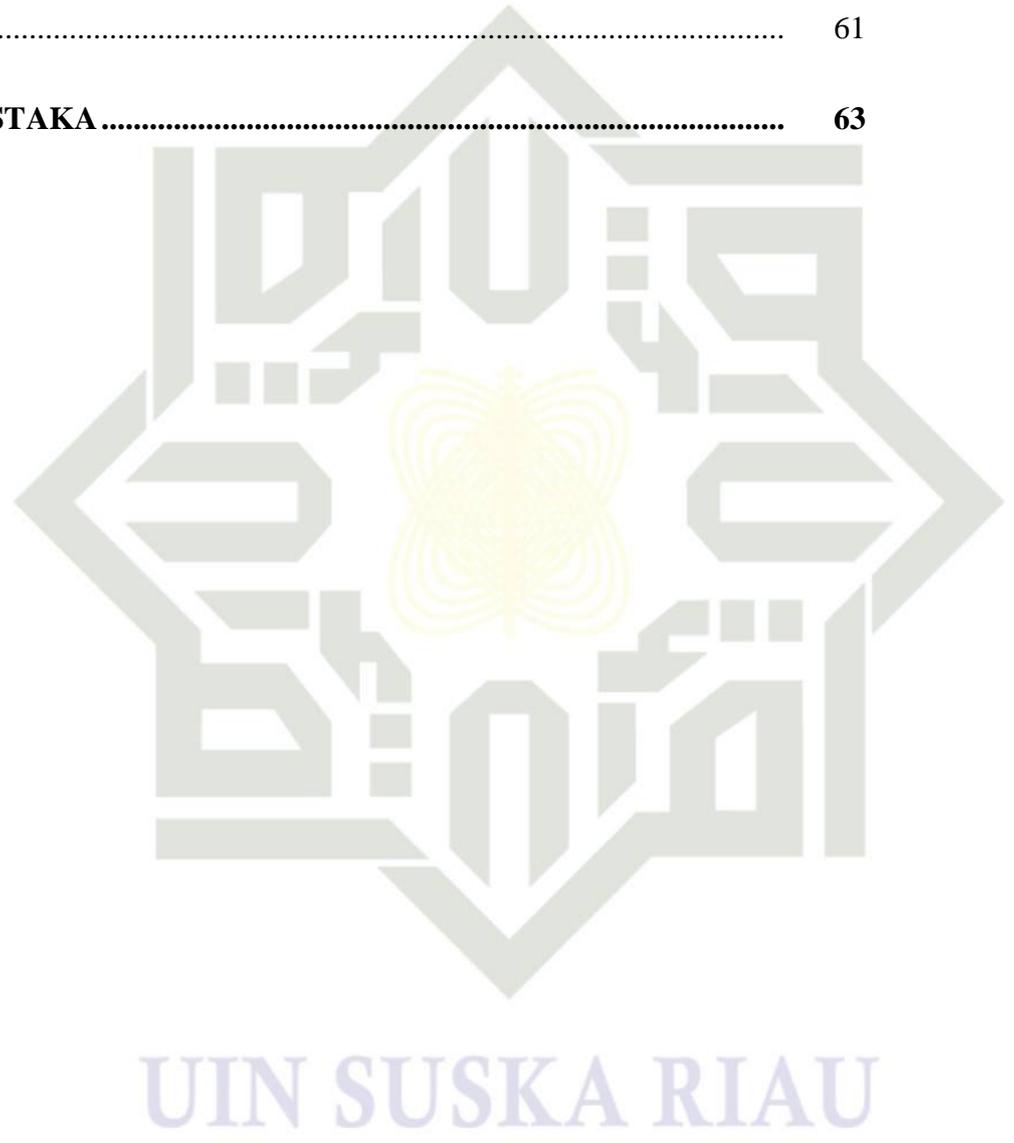
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	12
2.3 Kerangka berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Sumber Data penelitian	30
3.4 Informan Penelitian	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Validasi Data	32
3.7 Teknik Analisa Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM	35
4.1 Profil Desa Kampung Pajak	35

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN	44
1. Deskripsi Informan.....	44
2. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	45
BAB VI PENUTUP	60
1. Kesimpulan.....	60
2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

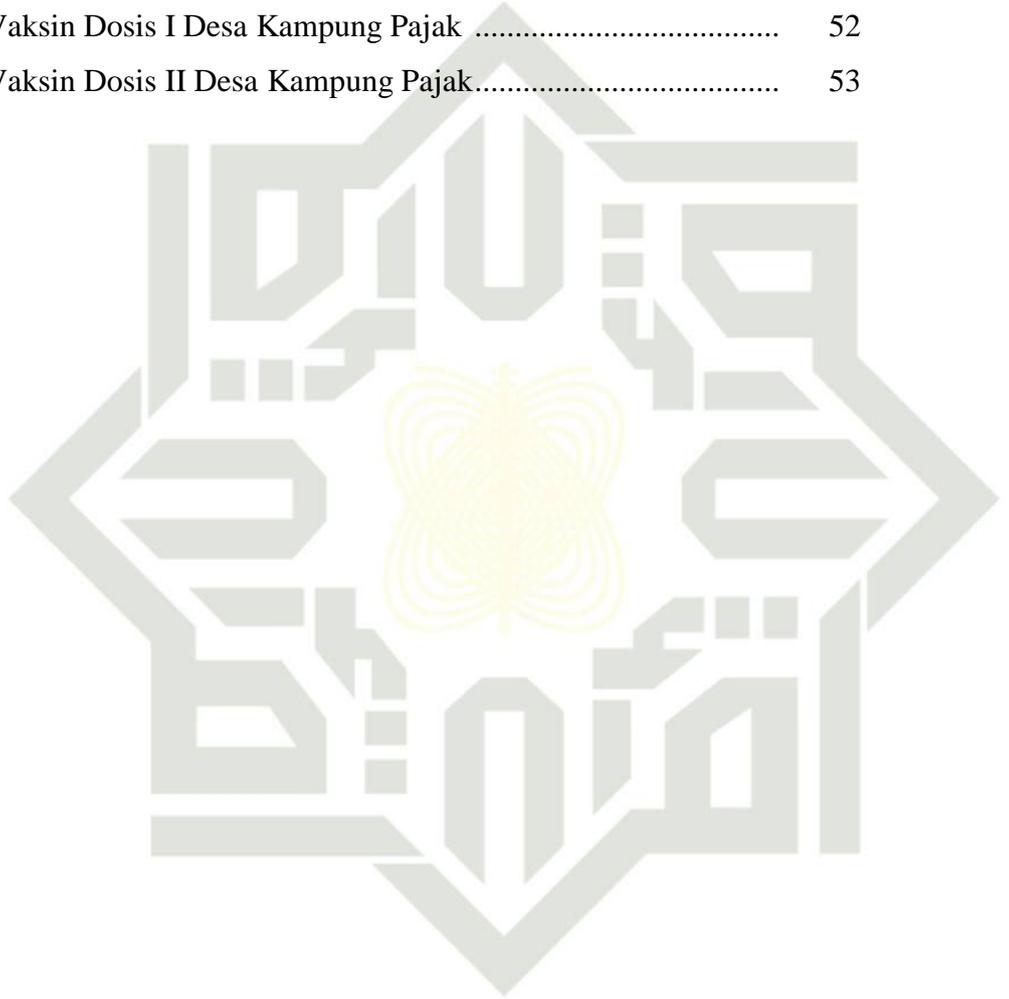
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk	38
Tabel 2. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Kampung Pajak	40
Tabel 3. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kampung Pajak	41
Tabel 4. Pola Penggunaan Lahan Masyarakat.....	42
Tabel 5. Data Vaksin Dosis I Desa Kampung Pajak	52
Tabel 6. Data Vaksin Dosis II Desa Kampung Pajak.....	53



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Munculnya virus Covid-19 menyebabkan banyak perubahan dalam dunia. Virus Covid-19 sudah ditetapkan sebagai bencana non alam. Masyarakat harus menyadari akan keberadaan virus Covid-19 dan bahaya yang ditimbulkan. Virus covid -19 pertama kali dilaporkan berada di Wuhan, provinsi Hubei. Virus covid -19 menyebar sangat cepat. Dalam waktu satu bulan virus ini sudah menyebar diberbagai provinsi lain di china, philipina, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Dalam waktu beberapa bulan sudah menyebar keseluruh dunia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Terhitung pada Rabu 29 April 2020 melalui data terkonfirmasi covid-19 secara global Covid-19 sudah menyebar lebih dari 213 negara didunia (Alvian, 2020). Seluruh media dunia melaporkan jumlah korban yang semakin meningkat akibat terjangkit virus covid-19. Di dunia terdapat 536 juta kasus, diindonesia sendiri terdapat 6,06 juta kasus dengan jumlah meninggal dunia 157 ribu jiwa(Tim BPS Covid-19 Statistical Task Force, 2020). Ciri-ciri gejala umum muncul yang disebabkan oleh virus covid-19 antara lain gangguan pernapasan akut, demam, batuk , dan sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Virus covid-19 yang berat dapat menyebabkan gagal ginjal, pneumonia, sindrom pernapasan akut hingga bahkan kematian. Menanggapi permasalahan dari kasus Covid-19 yang telah masuk ke Indonesia, Indonesia akhirnya mengeluarkan keputusan tentang gugus tugas percepatan penanganan covid-19 oleh presiden. Komunikasi menjadi sebuah kebutuhan yang tidak bisa kita abaikan dalam menghadapi Covid-19. Banyak upaya yang dilakukan dalam pencegahan virus covid-19, yaitu dengan cara menjaga jarak, menggunakan masker, mencuci tangan , menjauhi kerumunan, menjalankan protocol kesehatan yang sudah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berbagai upaya pencegahan dan penanganan terus – menerus dilakukan oleh pemerintah. Termasuk menetapkan peraturan tentang pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi covid-19 yang dikeluarkan pada 05 oktober 2020 oleh pemerintah republic Indonesia . Di Indonesia pelaksanaan vaksinasi covid-19 resmi ditetapkan oleh pemerintah pada keputusan menteri kesehatan republic Indonesia nomor HK.01.07/KEMENKES/9860/2020(Kemenkes RI, 2020). Dengan ditetapkan kebijakan vaksinasi covid-19 yang sangat berpengaruh guna untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19. Dengan adanya vaksinasi covid-19 ini dapat memberikan perlindungan kesehatan, keamanan serta kesehatan dan mampu mempercepat pemulihan di Indonesia yang diakibatkan oleh virus covid-19. Di Indonesia orang yang pertama kali menerima vaksinasi covid-19 pada tanggal 13 januari 2021 adalah presiden republic Indonesia yaitu bapak joko widodo. Dalam pidato yang disampaikan beliau dikatakan bahwa vaksinasi dilakukan telah mendapatkan izin dari penggunaan darurat *emergency use authorization* dari BPOM dan juga fatwa halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI)(Emma Ratna Sari Meody, n.d.)

Di desa kampung pajak sumatera utara, pada kenyataannya masyarakat banyak yang tidak bersedia untuk divaksin. Banyak yang menghindar apabila petugas menghimbau untuk melakukan vaksinasi. Dan jumlah data presentase masyarakat yang sudah divaksin masih rendah. Sosialisasi sudah dilakukan oleh pemerintah tapi masyarakat masih menganggap bahwa vaksinasi berbahaya bagi masyarakat desa kampung pajak.(berdasarkan wawancara dengan kepala dusun bapak Bayu Sanjaya)

Komite Penangan Covid-19 Dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) dilaman covid19.go.id mengatakan, hal ini terjadi dikarenakan terdapat beberapa informasi keliru yang beredar dimasyarakat terkait vaksin, seperti halal-haram vaksin, kandungan berbahaya dalam vaksin , efektivitas keamanan vaksin dan lain sebagainya. Ketidakpercayaan masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 bukan hanya terjadi di Indonesia saja tetapi terjadi diseluruh dunia. *World health organization* (WHO) memaknai keraguan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pada vaksin ini sebagai “ penundaan dalam penerimaan atau penolakan” delay in acceptance or refusal) terhadap vaksinasi walaupun layanan vaksin sudah tersedia (WHO, 2020)

Untuk menyukseskan vaksinasi covid-19 pemerintah menggandeng berbagai kalangan dan lembaga serta menghimbau masyarakat untuk ikut serta dan bersedia untuk divaksin. Peran pemerintah sangat besar dalam menyampaikan informasi mengenai vaksinasi covid-19. Seluruh masyarakat Indonesia wajib bersedia untuk divaksin. Untuk menyukseskan vaksinasi covid-19 di daerah-daerah terpencil. Kepala desa sangat berperan penting dalam menyukseskan pelaksanaan vaksinasi covid-19. Desa kampung pajak merupakan salah satu desa yang ada diprovinsi sumatera utara. Di desa kampung pajak sumatera utara masih sedikit masyarakat yang faham dan bersedia untuk di vaksinasi covid-19. Minimnya pengetahuan dan informasi yang diperoleh oleh masyarakat membuat masyarakat menjadi takut dan tidak bersedia untuk divaksin covid-19. Banyaknya berita hoaks yang tersebar mengenai vaksin membuat masyarakat desa kampung pajak takut dan tidak ingin melakukan vaksin, masyarakat desa kampung pajak menganggap vaksin tidak aman. Namun tidak sedikit juga masyarakat desa kampung pajak yang bersedia untuk divaksin, karena mereka beranggapan bahwa vaksin salah satu cara untuk mencegah penyebaran virus. Sebagian masyarakat yang tidak bersedia divaksin beralasan sedang hamil, adanya riwayat kesehatan dan alasan-alasan pribadi lainnya (berdasarkan wawancara dengan kepala dusun bapak Bayu Sanjaya)

Skeptisisme terhadap vaksinasi menunjukkan bahwa betapa rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Menurut (Nature Communication), vaksinasi covid-19 dimasa pandemic merupakan upaya “ public goods” yang dilakukan oleh pemerintah sebagai urusan wajib. Maka dari itu seluruh biaya vaksinsasi ini ditanggung oleh pemerintah. Vaksin pertama yang banyak digunakan diindonesia adalah vaksin sinovac. Terkait vaksinasi covid-19 masih banyak masyarakat yang ragu, pemerintah disini sangat diperlukan untuk mengambil langkah strategi komunikasi yang aktif,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dapat menurunkan keraguan masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 dan dapat membawa perubahan baik. Strategi komunikasi publik yang baik terkait dengan vaksinasi massal yaitu dengan cara pemerintah mampu menyediakan dan menyampaikan informasi yang benar dan dibutuhkan oleh publik. Selain daripada itu kita juga harus menangkal berbagai disinformasi dan hoaks terkait vaksin covid-19, mencegah kejadian-kejadian tidak produktif seperti rendah partisipasi bahkan pemboikotan program (Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia, 2020).

Komunikasi adalah proses sosial dimana individu menggunakan symbol untuk membangun dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka (West Richard, 2017). Dengan adanya kebijakan pembatasan sosial, ini menjadi salah satu alternatif yang dilakukan yang dapat mencegah penyebaran virus semakin meluas. Komunikasi publik merupakan pertukaran pesan dengan sejumlah orang yang berada dalam sebuah organisasi atau yang diluar organisasi, baik secara tatap muka atau pun melalui media. Komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan. Setiap individu satu dengan individu lain akan memerlukan komunikasi dalam ruang lingkup public. Dalam hal ini komunikasi public dapat juga didefinisikan sebagai strategi dalam menyampaikan berbagai program-program, ide, data, informasi kepada publik. Komunikasi publik memiliki peran penting dalam penyampaian pesan dan pandangan masyarakat di setiap tempat, bahkan dalam sebuah negara. Seorang pembicara, seperti pemimpin menggunakan komunikasi publik untuk menjangkau publik.

Penyebaran informasi dari satu orang ke kelompok besar atau komunikasi publik. Hal ini bukanlah konteks baru, sejak awal sampai dengan hari ini. Tony Robbins, Deepak Chopra, Suze Orman, Bill Gates, dan Bono adalah sejumlah tokoh masyarakat kontemporer yang paling dicari sebagai pembicara publik. (West Richard, 2017)

Pembicara biasanya memiliki tiga tujuan utama dalam pikiran: untuk menginformasikan, untuk menghibur, atau membujuk. Sosialisasi program adalah proses mengkomunikasikan program-program pemerintah kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



masyarakat dengan tujuan untuk memberikan pengenalan dan penghayatan dalam lingkungan.(Widjaja, 2008)

Dengan gencarnya sosialisasi yang dilakukan oleh kepala desa diberbagai tempat umum didesa kampung pajak, membuka pengetahuan dan informasi mengenai vaksinasi yang sedang berlangsung didonesia, terutama didesa kampung pajak, dengan informasi yang mengedukasi saya menjadi lebih bersedia untuk divaksin, karena ini sebagian bentuk dari ikhtiar untuk melawan virus covid-19.(berdasarkan wawancara dengan salah satu masyarakat desa kampung pajak bapak Azrul Nur)

Sosialisasi yang dilakukan oleh kepala desa kampung pajak bapak dahrulsyah putra tanjung, yaitu melalui berbagai cara dan tindakan. Sosialisasi pertama dilakukan disetiap balai dusun didesa kampung pajak, dengan mengumpulkan berbagai tokoh masyarakat selain itu kepala desa juga menghimbau agar seluruh perangkat desa ikut serta dalam menyukseskan kegiatan sosialisasi program vaksinasi covid-19. Terutama kepala dusun harus terus aktif dalam mengingatkan dan menginformasikan tentang vaksinasi covid-19.. Sosialisasi mengenai vaksinasi dipasar juga merupakan kegiatan rutin setiap minggu, hal ini bertujuan agar masyarakat bersedia untuk melakukan vaksin. (Berdasarkan wawancara dengan kepala dusun Desa Kampung Pajak (Bayu Sanjaya) pada 18 Februari 2022)

Untuk melakukan sosialisasi yang benar-benar efektif bagi masyarakat maka kepala desa harus melakukan komunikasi publik dengan baik dan terencana, semua informasi yang disampaikan harus dapat dipahami dan dimengerti oleh masyarakat. Hal ini guna untuk memudahkan serta menyukseskan program vaksinasi covid-19.

Oleh karena itu berdasarkan pemaparan dan Beberapa permasalahan ini yang merupakan dasar kuat bagi peneliti tentang sosialisasi program vaksinasi covid-19 sehingga penulis mengambil judul “**Komunikasi Publik Kepala Desa Dalam Mensosialisasikan Program Vaksinasi Covid-19 Di Desa Kampung Pajak Kecamatan Na-Ix- X Kabupaten Labuhanbatu Utara Sumatera Utara**”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul “**Komunikasi publik kepala desa dalam mensosialisasikan program vaksinasi covid-19 di desa Kampung Pajak Kecamatan Na-Ix- X Kabupaten Labuhanbatu Utara Sumatera Utara**” maka penulis perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan agar tidak terjadi salah pengertian dan selisih paham mengenai kata yang digunakan dalam penelitian.

1.2.1 Komunikasi Publik

Komunikasi publik adalah komunikasi strategis yang digunakan ketika seseorang atau sekelompok orang mengumpulkan dan berbagi informasi kepada sekelompok orang untuk menyampaikan pesan tentang topik tertentu. (“Komunikasi Publik - Ilmu Komunikasi- Program studi terbaik di Sumatera Utara”)

1.2.2 Sosialisasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, sosialisasi memiliki arti sebagai metode belajar dari anggota suatu sistem sosial guna mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dan lingkungannya. Arti lain dari sosialisasi menurut KBBI adalah upaya memasyarakatkan suatu hal baru sehingga menjadi dikenal, dipahami, dan dihayati oleh masyarakat. (Septina)

1.2.3 Vaksinasi Covid-19

Vaksinasi adalah pemberian vaksin untuk membantu sistem imun mengembangkan perlindungan dari suatu penyakit. Vaksinasi merupakan salah satu bentuk dari imunisasi (Wikipedia, 2021).

Vaksinasi covid-19 adalah pemberian vaksin covid-19 yang khusus diberikan untuk memberikan kekebalan secara aktif terhadap covid-19.

1.2.4 Covid-19

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus ini tidak dikenal sebelum mulai wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid-19 ini

sekarang menjadi pandemic yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.(WHO, 2020)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang yang telah dijelaskan, penulis menyatakan bahwa rumusan masalahnya adalah Bagaimana Komunikasi publik kepala desa dalam mensosialisasikan program vaksinasi covid-19 di desa Kampung Pajak Sumatera Utara?

1.4 Tujuan Penelitian

Melalui penjelasan dari latar belakang, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi publik kepala desa dalam mensosialisasikan program vaksinasi covid-19 didesa Kampung Pajak Sumatera Utara

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan berbagai manfaat baik manfaat teoritis dan maupun manfaat praktis, diantaranya sebagai berikut :

a. Secara teoritis

1. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini merupakan salah satu teori yang telah dipeleajari selama dibangku perkuliahan, Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengalaman yang peneliti temui dilapangan.
2. memberikan manfaat bagi kajian penelitian yang lebih komprehensif serta dapat memperluas pengetahuan secara universal tentang komunikasi publik, publik relation dan vaksinasi covid-19.
3. Diharapkan penelitian mampu dijadikan masukan tambahan bagi peneliti selajutnya terutama mengenai komunikasi publik.

b. secara praktis

1. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai komunikasi publik dibidang pemerintahan khususnya di kantor desa Kampung Pajak Sumatera Utara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. secara akademis

1. diharapkan mampu mengembangkan keilmuan dibidang Publik Relation , dan memberikan informasi bahan bacaan di bidang ilmu komunikasi

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah susunan penelitian ini secara keseluruhan, maka penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang pejelasan kajian terdahulu, teori, konsep operasional, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang desain penelitian, sumber data, lokasi dan waktu penelitian, serta teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai subjek penelitian yaitu kepala desa Kampung Pajak Sumatera Utara

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian terdahulu

Penulis akan memaparkan beberapa kajian terdahulu yang selaras dan berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti, sebagai berikut :

2.1.1 Jurnal penelitian terdahulu dilakukan oleh Susi Artuti Erna Dewi dengan judul “ **Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid-19**”(Dewi, 2021) yang menyimpulkan bahwa keberhasilan program vaksinasi covid-19 banyak factor yang mempengaruhi, salah satunya yaitu komunikasi publik, dalam penelitian jurnal ini penulis menyimpulkan komunikasi publik yang dipersiapkan dengan strategi yang matang dan akurat dan berkesinambungan akan memberikan pengaruh yang positif. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian yang sama yaitu menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaan pada penelitian ini adalah terletak pada objek penelitiannya.

2.1.2 Jurnal ilmiah ilmu pendidikan dan sosial dengan judul penelitian “ **Tinjauan Komunikasi Publik Di Era Pandemic Covid-19 Terkait Optimalisasi Vaksinasi Covid-19**”(Alfreda, 2021) penulis Jessica Alfreda. Jurnal penelitian ini membahas mengenai berita atau informasi hoaks yang beredar di media sosial. Media yang digunakan pemerintah dalam menginformasikan mengenai vaksinasi haruslah transparan dan mudah untuk diakses oleh publik. Dengan komunikasi publik yang dilakukan pemerintah memiliki efek yaitu keterbukaan pemerintah dalam menyampaikan diskusi, dialog dengan masyarakat terkait dengan program dan pelaksanaan vaksinasi covid-19, sehingga masyarakat dapat menyampaikan keluhan sebelum dan sesudah vaksin. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data dengan sumber yang berkaitan dan metode



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang sama. Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek dan tempat berbeda.

2.1.3 Jurnal ilmu pengetahuan sosial dengan judul penelitian “**Komunikasi Kesehatan Diera Digital : Strategi Pemerintah Dalam Sosialisasi Program Vaksin Covid-19**”(Suri et al., 2021) penulis Ihsan Suri, Nurul Hidayat, Dan Umar Halim. Penulis menyimpulkan bahwa komunikasi publik sangat berkaitan dan berpengaruh dengan strategi sosialisasi program vaksinasi. Bahwa komunikasi publik berhasil dengan adanya strategi dan tepat sasaran. Berkaitan dengan sosialisasi vaksinasi covid-19, pemerintah juga harus rutin menggandeng media dalam penyampaian informasi secara massal. Untuk menjaga kepercayaan masyarakat pemerintah harus memberi akses dan terbuka terkait segala informasi mengenai vaksinasi-covid-19. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yaitu metode *library research*. Dan perasamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan komunikasi publik sebagai salah satu strategi dalam sosialisasi.

2.1.4 Skripsi IAIN Bengkulu “ **Komunikasi MUI Provinsi Bengkulu Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19**”(Wulandari, 2021). oleh wulandari. Penulis menyimpulkan bahwa majelis ulama Indonesia (MUI) provinsi Bengkulu mensosialisasikan program vaksinasi covid-19 dengan cara komunikasi yang terstruktur. Media komunikasi yang digunakan adalah whatsapp group. Selain itu juga berkerjasama dengan pemerintah , MUI provinsi Bengkulu memposisikan sebagai penyalur informasi sekaligus pemberi arahan . sehingga MUI provinsi Bengkulu hanya berperan sebagai pelengkap bukan sebagai actor utama. Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek penelitiannya. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang sosialisasi vaksinasi covid-19.

2.1.5 Skripsi Universitas muhammadiyah sumatera utara “ **Opini Masyarakat Kabupaten Bireun Terhadap Program Vaksinasi Covid-19** ”(Zein, 2022). Oleh Devica Zein, pembahasan dalam skripsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah bagaimana opini masyarakat bireun terhadap vaksinasi covid-19. Penulis menyimpulkan bahwa opini masyarakat terbagi kedalam beberapa factor, factor psikologis, masyarakat merasakan kecemasan dengan adanya covid-19. Kedua factor sosiologi politik masyarakat menyatakan seharusnya pemerintah cepat dalam menamhani pandemic ini. ketiga factor budaya, pandangan masyarakat terhadap vaksinasi tidak semuanya positif, masih banyak masyarakat bireun yang tidak mematuhi protocol kesehata. Keempat, factor media massa , masyarakat berpendapat bahwa berita yang beredar mengenai vaksinasi tidak semuanya positif, bahkan tidak sedikit hoaks yang beredar, membuat sebagian masyarakat menjadi tidak bersedia dan enggan menerima vaksin. Perbedaan pada penelitian ini adalah teori yang digunakan berbeda. Persamaan yang ada pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif.

2.1.6 Jurnal Keperawatan Profesional (JKP) “ **Efektivitas Dan Keamanan Vaksin Covid-19** ” (Setyo Adi Nugroho, 2021). Oleh setyo adi nugroho, indra nurhidayat. Berdasarkan hasil studi referensi , beberapa vaksin telah diproduksi dan digunakan oleh masyarakat, yaitu vaksin Mrna dan DNA. Penulis menyimpulkan vaksin covid-19 dalam uji klinis semuanya menunjukkan keamanan yang dapat diterima . perbedaan dengan penelitian adalah dalam jurnal membahas tentang keamanan vaksinasi covid-19. Sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai bagaimana komunikasi publik digunakan untuk mensosialisasikan program vaksinasi covid-19. Persamaan yang ada pada penelitian ini adalah menggunakan objek yang sama yaitu vaksinasi covid-19.

2.1.7 Jurnal Kebijakan Publik, “**Penggunaan Media Sosial Dalam Menyebarkan Program Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia**”(Kurniawan & Sutan, 2021). Oleh Danang Kurniawan Dan Arissy Jorgi Sutan. Penulis menyimpulkan bahwa media sosial digunakan untuk mensosialisasikan program vaksinasi covid-19 di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia. Media sosial banyak yang mengangkat berita mengenai program vaksinasi. Relasi yang dimiliki oleh media sosial sangat kuat. Untuk melihat perbedaan pada penelitian ini dapat kita lihat bahwa media sosial sebagai subjek sedangkan pada penelitian ini adalah kepala desa melalui komunikasi publik. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif.

2.1.8 Jurnal Sains Sosio Humaniora “Implementasi Strategi Komunikasi Kesehatan Dalam Meyakinkan Masyarakat Untuk Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Kabupaten Barito Kuala”. Oleh (Rika et. Al 2021). Pandemi yang sedang terjadi saat ini membuat perubahan yang sangat besar di segala aspek. Terpaan pandemic yang sangat kuat ini mengganggu ketenangan banyak negara. Bukan hanya itu saja komunikasi sangat berperan untuk menurunkan tingkat penyebaran virus dan berperan dalam menyukseskan program vaksinasi covid-19. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh rika apriany sukmana, muhamad iwu iyansyah, bambang adi wijaya, marhaeni fajar kurniawati adalah lebih menekankan pada implementasi strategi kesehatan sedangkan pada penelitian lebih mengarah pada bagaimana komunikasi publik digunakan untuk mempersuasi audiens atau masyarakat. Persamaan yang ada pada penelitian ini adalah sama-sama mengajak masyarakat untuk melakukan dan bersedia untuk divaksin.

2.2 Landasan Teori

Menurut kamus bahasa Indonesia poerwadarminta mengartikan teori sama dengan pendapat yang dikemukakan sebagai suatu keterangan mengenai sesuatu peristiwa (kejadian), dan asas-asas, hokum-hukum umum yang menjadi dasar sesuatu-sesuatu kesenian atau ilmu pengetahuan; serta pendapat cara-cara dan aturan-aturan untuk melakukan sesuatu. (Poerwadarmunta, 1976) Kajian teori, secara umum adalah sebuah system abstrak dari konsep yang mengindikasikan adanya hubungan antara konsep-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep ini yang mampu membantu dan memahami suatu fenomena. Jonathan h. Turner mendefinisikan teori sebagai “ suatu proses mengembangkan ide-ide yang dapat memungkinkan kita untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa peristiwa ini terjadi”(Richard West, 2008) Adapun manfaat dari penelitian adalah menyusun hasil penelitian dan factor dalam menyusun dugaan sementara. Jonathan H. Turner menyebutkan, teori termaksud dalam penyusunan dan pengembangan gagasan yang memudahkan peneliti dalam menjabarkan cara dan alasan suatu permasalahan dapat terjadi(West, 2014)

2.2.1 Komunikasi Publik

a. Pengertian komunikasi publik

Komunikasi publik adalah pertukaran pesan dengan sejumlah orang yang berada dalam sebuah organisasi atau yang berada diluar organisasi, baik secara tatap muka maupun melalui media.(Arni Muhammad, 2008)

Dari Beberapa pengertian mengatakan bahwa komunikasi publik adalah komunikasi yang disampaikan dan dilakukan didepan banyak khalayak. Komunikasi yang disampaikan dapat berupa sebuah , gagasan, informasi dan ajakan. Ada banyak sarana yang digunakan untuk menyampaikan tujuan dari pembicara atau komunikator. Dapat melauai media massa, orasi, reklame, spanduk, website, dan media-media yang mampu dengan mudah dijangkau oleh public. Diperlukan kemampuan dan keterampilan lisan dan tulisan dalam menyampaikan tujuan pembicara dalam komunikasi publik hal ini bertujuan agar pesan yang disampaikan lebih efektif dan efisien.

Komunikasi publik dengan komunikasi massa berbeda, komunikasi publik lebih luas jika dibanding dengan komunikasi massa. Dibanding dengan komunikasi interpersonal atau komunikasi kelompok, komunikasi public merupakan jenis komunikasi yang bersifat konsisten, formal, serta berorientasi pada tujuan .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi public merujuk pada kampanye komunikasi yakni kegiatan yang menggunakan strategi dan teori untuk mempengaruhi khalayak dengan cara yang dapat diukur. Komunikasi public juga merujuk pada public speaking yang umumnya mengupas hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana cara berbicara didepan umum, Menyusun pesan yang informatif dan maupun person persuasif kepada khalayak

Komunikasi publik lebih luas jangkauannya dibandingkan dengan komunikasi massa. Dimana komunikasi massa hanya menggunakan media massa saja seperti koran, majalah, website, radio dan televisi. Di dalam Komunikasi public Selain menggunakan media massa komunikasi public juga menggunakan media social dan media lain yang mampu menjangkau banyak khalayak yang lebih luas.

b. Unsur-unsur dalam komunikasi publik

Komunikasi memiliki beberapa unsur. Menurut A. W. Wijaya (2000: 30) sebagai berikut: (Mona Evira Dionty 2022)

1) Sumber/Komunikator

Adalah pembuat atau pengirim pesan informasi. Sumber ini bisa terdiri dari 1 orang ataupun bisa juga dalam kelompok misalnya dari Partai Organisasi. Komunikator atau sumber dalam komunikasi publik dapat dilakukan oleh siapa pun, dapat pula dilakukan oleh seorang komunikator publik profesional. Mereka yang termasuk Komunikator Publik Profesional antara lain, manager dan staf PR/Humas, wartawan, penyiar radio, presenter, penyaji ramalan cuaca, dan sebagainya.”

2) Pesan

Merupakan sesuatu yang disampaikan oleh sumber/komunikator kepada penerima/komunikan. Penyampaian pesan dalam komunikasi publik ini berupa ide atau gagasan, informasi, ajakan, dan sebagainya kepada orang banyak sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk dari pencerahan, atau tindakan sosialisasi. Pesannya berisi pesan yang penting diketahui publik – dikenal dengan Informasi Publik. Yang dikomunikasikan menyangkut urusan publik (Public Affairs) atau yang diharapkan dapat memberi wawasan dan menggugah orang banyak.

3) Media

Media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Sarana komunikasi publik yaitu segala saluran yang bisa menyampaikan pesan kepada publik melalui media massa, orasi pada rapat umum, aksi demonstrasi, blog, situs jejaring sosial, kolom komentar di website/blog, e-mail, milis, sms, surat, surat pembaca, reklame, spanduk, diskusi, dan musyawarah. Yang pasti, komunikasi publik memerlukan keterampilan komunikasi lisan dan tulisan agar pesan dapat disampaikan secara efektif dan efisien.

4) Penerima/Komunikan

Adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang disampaikan oleh komunikator. Komunikan/penerima pesan dalam komunikasi publik biasanya orang-orang dalam satu organisasi, ataupun luar organisasi, dengan jumlah yang relatif besar dilakukan di sebuah tempat seperti di auditorium, kelas/ruangan, dan tempat ibadah.

5) Efek/Pengaruh

Adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh komunikan sebelum dan sesudah menerima pesan dari komunikator. Efek atau pengaruh yang diterima oleh komunikan tentunya kearah yang lebih baik karena pesan disampaikan dalam komunikasi publik biasanya mengenai pendidikan, tindakan sosialisasi, bahkan pencerahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Umpan balik/Feedback

Adalah suatu bentuk tanggapan balik dari komunikan/penerima setelah memperoleh pesan dari komunikator. Umpan balik dalam komunikasi publik bisa seperti pertanyaan yang diajukan ke komunikator yang memang terbatas, ataupun bisa berupa saran.

Selain itu, Deddy Mulyana (2001: 7) mengemas unsur komunikasi ke dalam model komunikasi, yang terdiri dari:

1) Komunikator 1: Pengirim/ Penerima

Kegiatan komunikator 1 adalah mengirimkan sekaligus menerima pesan. Jadi fungsi utama komunikator 1 adalah sebagai pengirim pesan. Pada tahap selanjutnya ketika pesan telah sampai dan mendapat feedback, maka fungsi komunikator 1 menjadi penerima pesan. Dalam kegiatan komunikasi, indera berfungsi sebagai alat untuk menangkap rangsangan dari dalam dan luar (menerima pengetahuan dan pengalaman). Rangsangan tersebut disebut masukan data mentah (raw data input).

2) Pesan

Pesan“dari komunikator 1 dapat berupa pesan verbal maupun non verbal. Pesan tersebut dapat disengaja maupun tidak disengaja. Dengan demikian ada empat jenis pesan, yaitu: pesan verbal disengaja, pesan verbal tidak disengaja, pesan nonverbal disengaja, dan pesan nonverbal tidak disengaja. Pesan verbal adalah semua jenis komunikasi lisan yang menggunakan satu kata atau lebih. Pesan verbal disengaja adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk berhubungan dengan orang lain secara lisan. Pesan verbal tidak disengaja adalah sesuatu yang dikatakan tanpa bermaksud mengatakan hal tersebut. Pesan nonverbal adalah pesan yang disampaikan tanpa kata-kata atau selain dari kata yang kita gunakan. Misal: gerakan tangan, sikap tubuh, cara busana, ekspresi wajah, dan lain-lain. Pesan non

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

verbal disengaja adalah pesan non verbal yang ingin kita sampaikan. Pesan nonverbal tidak disengaja adalah semua aspek nonverbal dalam perilaku kita yang disampaikan tanpa kita kontrol.

- 3) Saluran Saluran dapat berupa alat indera, media massa/ elektronik, papan pengumuman, dll.
- 4) Gangguan Gangguan “adalah segala sesuatu yang mengubah informasi yang disampaikan kepada penerima atau mengalihkannya dari penerimaan tersebut. Gangguan dapat berupa gangguan bunyi/pendengaran, gangguan bau/penciuman, udara panas, gaya yang “norak. Gangguan dibedakan 2 macam: a. Teknis: faktor yang menyebabkan penerima merasakan perubahan dalam informasi yang sampai. b. Semantik: bila penerima memberi arti yang berlainan atas sinyal yang disampaikan pengirim.
- 5) Komunikator 2: Penerima/ Pengirim Kebalikan dari komunikator 1, maka komunikator 2 melakukan kegiatan menerima pesan dari komunikator 1. Selanjutnya komunikator memberikan feedback atau umpan balik dengan mengirimkan pesan kepada komunikator 1. Aspek penting dalam penerimaan pesan adalah mendengarkan. Bila komunikator sedang mendengarkan, ada 4 proses yang dilakukan yaitu memperhatikan, mendengar, memahami, mengingat.
- 6) Umpan balik/ Feedback Umpan balik merupakan balasan atas perilaku yang diperbuat. Umpan balik menjadi sumber informasi penting mengenai diri sendiri

c. Penting komunikasi public

Dalam komunikasi, komunikasi publik sangat penting baik di masa lalu hingga saat ini, terutama diranah public. Komunikasi public menjadi bagian dari persuasi. Di era digitalisasi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin modern komunikasi public berfungsi semakin baik dan teknologi maengubah cara komunikasi public.

Mampu menjadi advertisement report, telah banyak organisasi-organisasi yang menyadari pentingnya komunikasi public. Melalui komunikasi public oraganisasi- organisasi mempunyai program – program khusus untuk itu. Hal ini dapat kita lihat dari banyaknya kita temui saat ini berbagai media digunakan untuk memperluas informasi .

Komunikasi public banyak menjangkau khalayak luas dan komunikasi public tidak terlepas dari persuasi, maka tidak heran jika komunikasi public digunakan untuk menghubungkan dan bahkan mengubah kelompok orang. Seorang pembicara public yang baik memiliki kekuatan untuk memotivasi audiensnya untuk mencapai tujuan, dan seorang pembicara harus lah dibekali dengan pengetahuan yang luas , sumber yang jelas, serta informasi yang disampaikan tersampaikan dan dapat diterima.

d. Karakteristik komunikasi publik

Komunikasi publik yang membedakan dengan komunikasi lainnya adalah :

- 1) Pendengar lebih pasif
- 2) Interaksi terbatas antara sumber dengan pendengar
- 3) Umpan balik terbatas
- 4) Dilakukan ditempat umum
- 5) Dihadiri oleh sejumlah besar orang
- 6) Direncanakan
- 7) Tujuan yang bersifat persuasive, menghibur, penerangan dan penghormatan

Ciri lain dari komunikasi publik adalah pesan yang disampaikan bersifat kontinu atau berkelanjutan, pesan yang disampaikan tidak berlangsung secara spontan melainkan terencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Penyampaian komunikasi publik

Kualitas penyampaian komunikasi publik ditentukan oleh pesan yang sengaja dimaksudkan dan juga oleh pesan yang tidak sengaja disampaikan. Pembicara diharapkan semaksimal dan seefektif mungkin menyampaikan. Haruslah dengan cara-cara yang menarik dan dengan lisan yang baik. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah :(Nasution, 2020)

1) Kontak mata

Kontak mata adalah teknik komunikasi nonverbal yang sangat membantu si pembicara dalam menjelaskan idenya kepada pendengar. Disamping mempunyai kekuasaan yang mampu membujuk, kontak mata juga dapat membantu untuk menjaga perhatian pendengar. Seorang pembicara yang berhasil harus mampu menjaga kontak mata dengan pendengarnya. Untuk mendapatkan hubungan dengan pendengar si pembicara hendaklah menjaga kontak mata langsung dengan pendengar kira-kira 75% dari waktu persentasinya. Kontak mata dengan pendengar membantu si pembicara mengetahui dan memonitor pendengar dan merupakan kebalikan bagi si pembicara mengenai pesan yang disampaikan.

2) Vokalik

Kecepatan berbicara, nada dan irama suara, serta penekanan pada kata-kata tertentu perlu diperhatikan dalam penyampaian persentasi lisan. Persentasi lisan yang disampaikan dengan suara yang jelas dan enak didengar dapat memukau pendengar. Tetapi sebaliknya persentasi yang disampaikan dengan suara yang tidak bervariasi, monoton akan sangat membosankan para pendengarnya, sehingga dapat mengurangi perhatian pendengar.

3) Ketepatan

Kadang-kadang suatu persentasi disampaikan dalam situasi informal atau dalam suasana pendengar rileks, maka penyampaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persentasipun hendaknya disesuaikan dengan situasi tersebut. Begitu juga sebaliknya, bila kondisi formal maka cara penyampaiannya persentasi juga hendaknya bersifat formal. Disamping mempertimbangkan kondisi dan topic pembicaraan, juga dipertimbangkan apa yang diharapkan si pendengar untuk didengar.

4) Perencanaan

Kunci dari strategi yang terbaik adalah perencanaan. Oleh karena itu sebelum penyampaian persentasi, si pembicara terlebih dahulu telah membuat perencanaan yang matang. Pilihan topic pembicaraan yang cocok untuk diberikan pada pendengar dengan berdasarkan analisis pendengar. Persiapkan materi yang diperlukan dan rencanakanlah bagaimana strategi penyampaian yang dikira cocok dengan pendengar.

f. Tujuan komunikasi publik

Tujuan yang paling utama dalam komunikasi publik adalah memberikan informasi kepada khalayak serta mempersuasi pendengar. Selain itu komunikasi publik juga memiliki tujuan untuk membangun hubungan baik dengan masyarakat baik didalam maupun diluar organisasi. Tujuan ini saling berhubungan antara satu dengan yang lain yang memiliki tujuan umum maupun khusus.

Menurut onong uchjana effendi dalam buku dimensi-dimensi komunikasi beliau mempunyai pendapat mengenai tujuan komunikasi public sebagai berikut:

1). Memberikan informasi (public information) kepada masyarakat.

Karena perilaku menerima informasi merupakan perilaku alamiah masyarakat. Dengan menerima informasi yang benar masyarakat akan merasa aman. Informasi dapat dikaji secara mendalam sehingga melahirkan teori baru dengan demikian akan menambah perkembangan ilmu pengetahuan. Informasi yang disampaikan pada masyarakat melalui berbagai tatanan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi, tetapi lebih banyak melalui kegiatan mass communication.

- 2). Mendidik masyarakat (public education) kegiatan komunikasi pada masyarakat dengan memberikan berbagai informasi tidak lain agar masyarakat menjadi lebih baik, lebih maju, dan lebih berkembang. Akan tetapi kegiatan mendidik masyarakat paling efektif adalah melalui kegiatan komunikasi interpersonal antara penyuluh dengan anggota masyarakatnya, antara guru dengan muridnya, antara orang tua dengan anak-anaknya.
- 3). Menghibur masyarakat (public entertainment) perilaku masyarakat menerima informasi selain untuk memenuhi rasa aman juga menjadi sarana hiburan bagi masyarakat.

g. Kegiatan komunikasi publik

Komunikasi publik memiliki beberapa kegiatan yaitu :

1) Seminar

Pada umumnya merupakan sebuah bentuk pengajaran akademis baik dari sebuah universitas maupun diberikan oleh suatu organisasi komersial atau professional

2) Persentasi

Suatu kegiatan-kegiatan pengajuan suatu topic, pendapat, atau informasi kepada orang lain.

3) Kampanye

Sebuah tindakan doktrin bertujuan mendapatkan pencapaian dukungan, usaha kampanye bisa dilakukan oleh perorangan atau sekelompok orang yang terorganisir untuk melakukan pencapaian suatu proses pengambilan keputusan didalam suatu kelompok, kampanye bisa juga dilakukan guna mempengaruhi, menghambat, membelokkan pencapaian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Sosialisasi

Sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari suatu generasi ke generasi lainya dalam sebuah kelompok atau masyarakat.

5) Rapat

Pertemuan atau perkumpulanya minimal dua orang atau lebih untuk memutuskan atau memberi keputusan suatu tujuan.

6) Pengajian

Merupakan pendidikan nonformal yang khusus dalam bidang agama.

2.2.2 Sosialisasi

a. Pengertian sosialisasi

Sosialisasi adalah suatu usaha untuk memberikan suatu informasi tentang suatu kabar atau berita. Sosialisasi terjadi karena adanya hal yang perlu disampaikan. Terjadinya sosialisasi membuat tersebarnya suatu informasi yang tidak diketahui oleh masyarakat banyak, dan terjadinya informasi membuat terjalinnya hubungan antara penyampai pesan dengan penerima pesan. Sosialisasi program adalah proses mengkomunikasikan program-program pemerintah kepada masyarakat, dengan tujuan untuk memberi pengenalan dan penghayatan dalam lingkungan tertentu (Widjaja, 2008)

Sosialisasi merupakan upaya atau usaha untuk menginformasikan kabar atau berita mengenai berbagai hal. Sosialisasi dapat terjadi karena ada hal yang perlu disampaikan. Melalui sosialisasi sebuah informasi akan dengan mudah tersebar dan diketahui oleh masyarakat banyak.

Sosialisasi merupakan sebuah proses penyampaian dan penanaman kebiasaan maupun nilai dan aturan dari sekelompok orang ke kelompok orang lainnya dalam sebuah kelompok masyarakat. Sosialisasi berperan dalam proses mempelajari pola-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pola tindakan dalam masyarakat dan sebagai sarana untuk membentuk diri atau pembentukan kepribadian seseorang (Khaerani Kurniawati, 2008).

Charlotee buhler menjelaskan tentang definisi sosialisasi yaitu, tata cara yang memberikan andil terhadap individu pembelajaran untuk menempatkan diri, cara untuk hidup, dan menggunakan akal pikiran diantara kelompok sosialnya guna mempunyai kedudukan juga memiliki arti diantara kelompok sosialnya (Norminah Hamda, 2017). Menurut Robert M.Z Lawang sosialisasi adalah proses mempelajari dan memahami norma, nilai, peran dan syarat-syarat lainnya yang diperlukan untuk berpartisipasi yang efektif dalam lingkungan kehidupan sosial (Khaerani Kurniawati, 2008).

b. Tujuan sosialisasi

Tujuan dalam sosialisasi ada 5 yaitu :

- 1) Agar setiap orang manusia mampu hidup dengan baik ditengah-tengah lingkungan masyarakat
- 2) Agar setiap masyarakat mampu menyesuaikan tingkah lakunya dan beradaptasi sesuai dengan harapan masyarakat
- 3) Agar setiap orang mampu menyadari keberadaannya dalam lingkungan masyarakat. Warga masyarakat yang mengakui keberadaannya senantiasa mampu berperan aktif dan positif dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Supaya setiap orang mampu menjadi anggota masyarakat yang baik
- 5) Supaya masyarakat tetap utuh, keutuhan masyarakat dapat terwujud apabila diantara warga melakukan interaksi dengan baik, interaksi itu dilakukan sesuai peran masing-masing tanpa menyimpang dari nilai dan norma umum yang berlaku.

c. Tahap sosialisasi

Terdapat beberapa tahap pengembangan diri manusia jika kiranya melakukan sosialisasi sebagai berikut : (Dr. Karmanto, 2005)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tahap persiapan (*preparatory stage*)

Yaitu dimulai pada saat manusia dilahirkan ke dunia atau ketika seorang anak akan mengenal dunia sosialnya dengan mempersiapkan dirinya. Seorang individu sebagai calon anggota masyarakat akan dipersiapkan untuk mempelajari norma dan nilai yang nantinya dapat menjadi tuntunan dalam kehidupan bersosial.

2) Tahap meniru (*play stage*)

Yaitu tahap yang terbentuk melalui kesadaran tentang diri sendiri, keluarga, dan lingkungannya.

3) Tahap siap bertindak (*game stage*)

Dimulainya tahap ini yaitu dengan memainkan peran secara langsung, kemampuan seseorang dalam tahap sosialisasi ini meningkat dan mulai melakukan interaksi.

4) Tahap penerimaan norma kolektif (*generalizing stage*),

Pada tahap ini seorang individu sudah mampu dalam menempatkan diri pada masyarakat atau system sosialnya

d. Fungsi sosialisasi

Sosialisasi sangat erat kaitannya dalam proses komunikasi, sosialisasi memiliki fungsi yang sangat penting dan dapat dilihat dari sudut pandang individu dan kepentingan masyarakat. Dari sisi individu sangat berfungsi sebagai pengenalan, pengakuan, penyesuaian diri. Dari sudut pandang masyarakat sosialisasi berfungsi sebagai sarana penyebarluasan, pelestarian, dan pewarisan norma-norma dan nilai-nilai sosial agar tetap terpelihara dari generasi ke generasi dalam bermasyarakat.

2.2.3 Vaksinasi covid-19**a. Pengertian vaksinasi**

Vaksin sudah resmi diberikan secara bertahap di Indonesia. Terutama tenaga kesehatan salah satu kelompok pertama yang menerima vaksin. Vaksinasi covid-19 adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam menangani masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

covid-19. Vaksinasi bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (herd immunity) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktifitas kesehariannya.(Margarine, 2021)

b. Tujuan dan manfaat vaksinasi covid-19

Terdapat empat tujuan utama vaksinasi covid-19, antara lain :

- 1) Membentuk kekebalan kelompok (herd immunity)
- 2) Menurunkan kesakitan dan angka kematian akibat covid-19
- 3) Melindungi dan memperkuat system kesehatan secara menyeluruh, khususnya lembaga dan institusi kesehatan yang menjadi garda terdepan pelayanan masyarakat.
- 4) Menjaga produktifitas serta meminimalkan dampak sosial dan ekonomi.

Manfaat utama vaksinasi covid-19 ada tiga yaitu :

- 1) Melindungi individu yang menerima vaksinasi
- 2) Membentuk kekebalan kelompok (terutama jika jumlah masyarakat yang menerima vaksin berada dalam jumlah cukup 70%)
- 3) Melindungi lintas kelompok dengan memberikan vaksin pada kelompok usia tertentu sebagai upaya membatasi penularan pada kelompok lainnya.

2.2.4 Teori Communication Persuasion Matrix

Menurut **Charles K. Atkin** dan **Ronald E. Rice**, tidak ada teori khusus yang dikembangkan untuk menjelaskan dan memprediksi kampanye komunikasi publik. Namun, sejumlah perspektif teoretis telah dibangun guna memandu strategi kampanye. Lebih lanjut, mereka menyatakan bahwa konsep yang sangat komprehensif untuk diterapkan dalam kampanye komunikasi publik adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerangka kerja *Communication-Persuasion Matrix*. (Srisadono 2018)

Model Communication-Persuasion Matrix adalah pendekatan persuasi yang digagas oleh **William McGuire**. Model ini disebut juga dengan model input-output. Variabel komunikasi masukan meliputi berbagai komponen-komponen komunikasi seperti:

1. Sumber
2. Pesan
3. Saluran komunikasi
4. Khalayak

Berbagai unsur komunikasi tersebut merupakan elemen penting bagi sebagian besar model komunikasi.

Model yang dikenal juga dengan model input-output ini, dapat digunakan untuk mengajak dan membujuk masyarakat agar terlibat aktif dalam pelaksanaan vaksin. Pemerintah sebagai sumber komunikasi harus kredibel, dapat dipercaya, dan memiliki daya tarik. Pesan yang disampaikan dikemas secara sederhana, mudah dipahami, dan memiliki dasar yang kuat. Memilih media komunikasi yang efisien dan efektif sehingga pesan dapat diterima dengan cepat dan memiliki daya jangkauan yang luas. Masyarakat sebagai penerima pesan perlu diklasifikasi secara cermat, sehingga model pesan yang disampaikan dapat didesain dengan efektif.

Adapun komponen input yang terakhir adalah analisis konteks yaitu menganalisa lingkungan dan berbagai hambatan komunikasi yang mungkin terjadi, sehingga proses komunikasi dapat berjalan dengan lancar. (Biryanto 2020) Dari komponen input tersebut dapat diprediksi output yang akan terjadi yaitu respon atau tanggapan masyarakat dengan adanya perubahan pandangan masyarakat terhadap pelaksanaan vaksinasi Covid-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

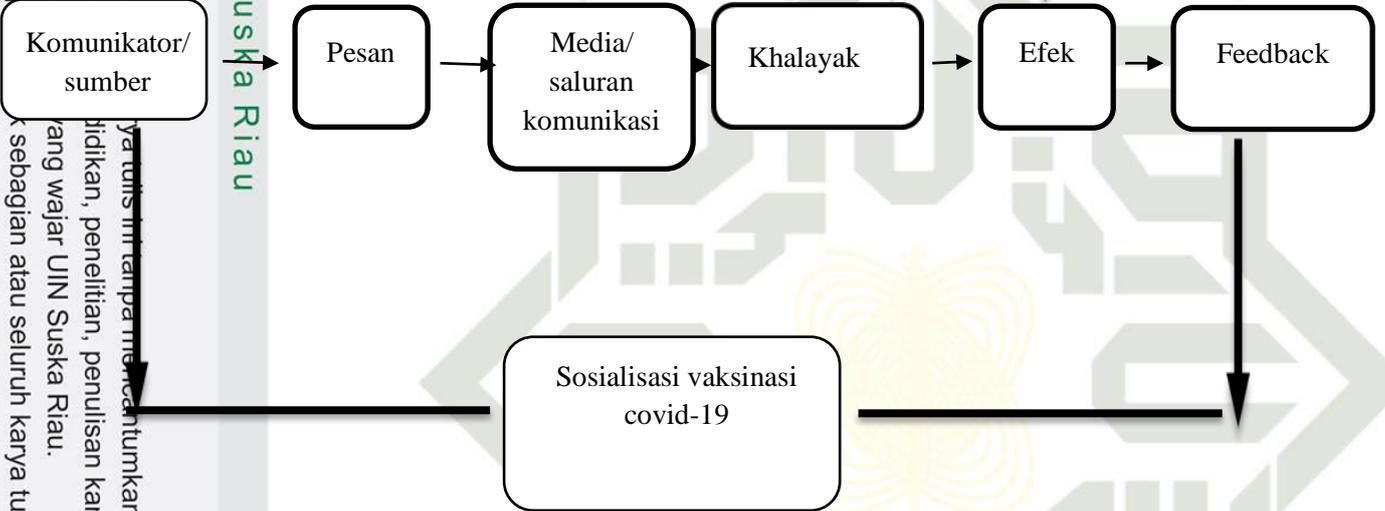
2.3 Kerangka berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian kualitatif menghasilkan formula penelitian yaitu rumusan, pertanyaan, dan tujuan (Darmalaksana 2020,). Berdasarkan latar belakang permasalahan dalam penelitian ini, membuat peneliti melakukan langkah penelitian agar lebih mudah dalam mencari data di lapangan, sebagai berikut:

1. Yang menjadi komunikator dalam penyebaran komunikasi publik di Desa Kampung Pajak adalah Kepala Desa, bertugas menyampaikan sosialisasi vaksin covid-19 kepada masyarakat.
2. Dalam sosialisasi yang dilakukan Kepala Desa bertujuan menyampaikan pesan atau informasi mengenai vaksin covid-19, dan mengajak masyarakat desa kampung pajak untuk melakukan vaksin covid-19.
3. Penyebaran informasi vaksin covid-19 kepada masyarakat desa kampung pajak, Kepala Desa perlu menggunakan media konvensional maupun digital, untuk menunjang informasi agar cepat tersampaikan pada masyarakat.
4. Masyarakat Desa Kampung Pajak menjadi sasaran pesan yang akan disampaikan oleh Kepala Desa.
5. Dalam proses penyampaian pesan oleh Kepala Desa, pastinya ada pengaruh baik atau buruk yang diterima komunikan. Maka itu komunikan berhak memberikan tanggapan, setelah menerima sosialisasi covid-19 oleh Kepala Desa.
6. Model *Communication-Persuasion Matrix* yang digagas oleh William McGuire digunakan dalam penelitian, sebagai panduan dalam melakukan penelitian mengenai komunikasi publik yang dilakukan Kepala Desa di Desa Kampung Pajak. Relevansi antara teori dengan penelitian ini adalah komunikasi publik menekankan pada sumber pesan dimana seseorang bertanggung jawab dalam proses penyampaian informasi kepada penerima pesan atau khalayak. (Subandriyo, n.d.,)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan mem-



Gambar 3.1 Kerangka Berfikir



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yang merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Kirl dan Miller, penelitian kualitatif merupakan ilmu pengetahuan yang termasuk kedalam ranah sosial budaya yang terfokus kepada penelitian tentang manusia dalam kawasan atau dalam sebutannya (Lexy J Meleong, 2015). Metode penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi dan sampling terbatas. Jika data yang didapatkan sudah mendalam dan dapat menjelaskan fenomena penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling yang lain, disini yang lebih ditekankan kedalam (kualitas) data bukan berdasarkan banyaknya (kuantitas) data (Rahmat Kriyanto, 2006).

Berdasarkan dari rumusan masalah penelitian, alasan penulis menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini berbentuk gambar dan kata-kata yang hasilnya didapat melalui wawancara yang mendalam dan dokumentasi lapangan. Objek penelitian ini merupakan kepala desa kampung pajak. Bagaimana kepala desa kampung pajak mensosialisasikan program vaksinasi covid-19 di desa kampung pajak, Sumatera Utara.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini nantinya akan dilaksanakan di kantor kepala Desa Kampung Pajak, Kecamatan Na-IX-X , Kabupaten Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Juni 2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber data yang paling mendasar dan pokok dari sebuah penelitian.

Sumber utama biasanya dapat diperoleh dari lisan maupun tindakan , dimana juga terdapat data tambahan atau penunjang yang tak kalah penting seperti file penunjang, dokumentasi dan hal lain yang dianggap penting. Berbagai data yang ada dapat dikumpulkan dari latar data yang berbeda yakni, latar natural, dimana fenomena atau peristiwa secara biasa terjadi (Uber Silalahi, 2012)

1. Data primer

Data primer adalah yang diperoleh dari narasumbernya melalui wawancara yang berkaitan dengan penelitian. Sumber informasi yang bersifat primer merupakan data yang disatukan dengan memperhatikan sarana riset melaksanakan wawancara kepada narasumber, tambahan catatan ketika dilapangan dan penggunaan berbagai dokumentasi. Data yang akan dihimpun dapat dilakukan dengan proses wawancara kepada narasumber atau informan secara langsung (Ruslan Rosady, 2006) Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala desa kampung pajak yaitu Bapak Dahrul Syahputra Tanjung, ST.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder biasanya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh perusahaan tertentu yang dipublikasi. (Ruslan Rosady, 2013)

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang dimanfaatkan untuk membantu memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar paham dan mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Lexy J Meleong, 2015). Ada beberapa informan pada penelitian ini yang dimuat pada table berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Alasan Pemilihan
1	Dahrulsyah Putra Tanjung,S.T (<i>informan kunci</i>)	Kepala desa kampung pajak, komunikator dalam sosialisasi program vaksinasi covid-19
2	Bayu sanjaya (<i>informan tambahan</i>)	Kepala dusun desa kampung pajak
3	Dewi surya ningsih (<i>informan pendukung</i>)	Masyarakat yang sudah melakukan vaksinasi
4	Azrul nur (<i>informan pendukung</i>)	Masyarakat yang belum melakukan vaksinasi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. wawancara merupakan proses Tanya jawab secara lisan antara yang mewawancarai (interviewers) kepada responden atau narasumber yang diwawancarai dengan tujuan agar memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan oleh peneliti penelitian(Widoyoko Eko Putro, n.d.). Informan dalam penelitian ini adalah bapak kepala desa kampung pajak, serta informan pendukung lainnya, seperti kepala dusun, dan beberapa masyarakat yang telah melakukan vaksinasi.

2. Observasi

Observasi adalah suatu pendekatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat pada suatu gejala pada objek penelitian. Unsur-unsur yang terlihat tersebut disebut dengan data atau informasi yang harus untuk diamati kemudian dicatat secara lengkap dan benar. Metode ini digunakan agar dapat melihat dan mengamati secara langsung tentang keadaan yang ada di lapangan agar peneliti mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti(Ruslan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rosady, 2006) . Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian hal ini dilakukan agar memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai fakta-fakta lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, transkrip, majalah, agenda, dan sebagainya(Sandu Siyoto, 2015). Untuk memperoleh data yang lebih data yang lebih akurat dalam penelitian ini, peneliti melakukan kunjungan langsung ke kantor desa kampung pajak. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana komunikasi publik yang dilakukan oleh kepala desa dalam mensosialisasikan program vaksinasi covid-19 didesa kampung pajak.

3.6 Validasi Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian(Sugiyono, 2019). Triangulasi data adalah sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti disini dapat memperoleh berbagai macam data dari bermacam-macam sumber yang berkaitan dengan penelitian, banyak nya sumber yang diperoleh maka semakin lebih jelas keberadaannya.

3.7 Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan , dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,melakukan sintesa, menyusun kedalam pola,memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari , dan



membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami diri sendiri maupun oleh orang lain (Sugiyono, 2019).

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdapat tiga rangkaian yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai proses dari siklus dan interaktif pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data agar dapat membangun wawasan umum yang disebut dengan “ analisis ”. (Uber Silalahi, 2012)

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis melewati proses seleksi, penyederhanaan, penfokusan dan abstraksi. Dari semua jenis informasi yang lengkap dalam catatan lapangan, proses ini terus berlangsung selama penelitian. Reduksi data terjadi dan sudah berlangsung sejak peneliti mengambil keputusan, melakukan pemilihan kasus, membuat dan menyusun pertanyaan penelitian yang dapat menekankan pada fokus tertentu tentang kerangka kerja konseptual. Hal tersebut juga termasuk waktu menentukan dari cara mengumpulkan data tergantung kepada jenis data apa yang akan diambil dan jenis data ini sudah terarah kemudian ditentukan oleh beragam pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah pada penelitian (Sutopo, 2006).

2. Sajian data

Penyajian data yaitu sebagai kumpulan dari informan yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Dalam penyajian data kualitatif sering digunakan yaitu dalam bentuk naratif dalam puluhan atau ratusan halaman. Sajian data tersebut disusun berdasarkan pokok-pokok yang ada pada reduksi data dan juga disajikan dengan menggunakan kalimat serta bahasa penelitian yang merupakan rangkaian dari rakitan yang disusun secara logis dan juga sistematis sehingga apabila dibaca akan mudah dipahami (Sutopo, 2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Penelitian kualitatif awalnya mencari arti benda benda, mencari keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan “ final” terkadang tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, bergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dan tuntunan pemberi dana. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran yang melintas dipikiran penganalisis selama ia menulis. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekukuhannya, dan kecocokannya, yaitu merupakan validitasnya(Uber Silalahi, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Desa Kampung Pajak

4.1.1 Letak Geografis

Desa Kampung Pajak termasuk Desa yang secara administrasi terletak dalam wilayah Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara pada sebelah Utara Desa Kampung Yaman, sebelah Selatan Kelurahan Aek Kota Batu, Sebelah timur Desa Padang Maninjau dan Desa Pulau Jantan, sebelah barat Desa Bangun Rejo Kecamatan Na. IX-X, dan Sebelah Selatan Kelurahan Aek Kota Kecamatan Na. IX-X. Memiliki luas tanah sebesar 3.700 Ha. (Siagian 2020.)

4.1.2 Sejarah Pemerintah Desa

Sejarah Desa Kampung Pajak dimulai dengan Ludden Siregar sebagai pemimpin dan sesepuh Desa Kampung Pajak yang tercatat dalam dokumen resmi pemerintahan Desa sesudah kemerdekaan. Desa Kampung Pajak dahulu pada masa sebelum kemerdekaan masuk kedalam wilayah administrasi Kerajaan Kualuh.

Berdasarkan perjalanan panjang sejarah Desa Kampung Pajak yang tercatat dan merupakan hasil dari wawancara beberapa tokoh masyarakat yang pernah mengalami Kepala Desa Kampung Pajak. Dan yang pernah menjadi Kepala Desa sejak tahun 1945 sampai dengan tahun 2014 adalah :

4.1.2.1 Ludden Siregar

Pada Masa kemerdekaan jabatan Kepala Desa yang pada saat itu diberi nama Kepala Kampoeng yang jabatannya tidak terbatas dan dapat diturunkan kepada anak-anaknya.

4.1.2.2 Hamdan Munthe

Merupakan pengganti dari Kepala Desa terdahulu dan Masa kepemimpinan dari tahun 1974 s/d 1984 dan masa ini terjadi perubahan nama Kampoeng menjadi Desa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.2.3 Nurdin Hasibuan

Merupakan Kepala Desa hasil Pemilihan Kepala Desa pada tahun 1984 dan pada masa kepemimpinannya telah terjadi banyak perubahan-perubahan di tengah-tengah masyarakat baik itu pembangunan infrastruktur serta kemasyarakatan namun sebelum berakhir masa jabatannya pada tanggal 12 Juli 1988 beliau Meninggal Dunia.

4.1.2.4 Toat Tanjung

Memegang jabatan sebagai penjabat sejak meninggalnya Kepala Desa sebelumnya di Desa Kampung Pajak sampai dengan Tahun 1990. Pada tahun 1990 dilaksanakan Pemilihan Kepala Desa dengan hasil kemenangan di raih Toat Tanjung dengan masa jabatan 8 (delapan) tahun yaitu 1990 s/d 1998.

Hasil pembangunan yang dicapai pada saat itu dapat dirasakan oleh masyarakat yang antara lain pembukaan jalan baru yang ada di Dusun, pengerasan, pasar, pengaspalan pembangunan paret beton dan pembangunan rumah-rumah ibadah, Polindes, Pustu serta keadaan kondusif di tengah-tengah masyarakat. Pada tahun 1993 bahwa Desa Kampung Pajak dimekar menjadi dua Desa yaitu Desa Persiapan Bangun Rejo yang letaknya berada di Sebelah Barat Desa Kampung Pajak. Setelah berakhir masa jabatan Kepala Desa 8 (Delapan) tahun beliau oleh Pemerintah Kabupaten memperpanjang masa jabatan selama 2 (dua) tahun yaitu s/d tahun 2000.

4.1.2.5 Ali Ahmad Ritonga

Memegang jabatan sebagai Kepala Desa hasil pemilihan Kepala Desa tahun 2000 dengan masa jabatan 6 (enam) tahun dan pada masa ini Kepala Desa tersebut melanjutkan Pembangunan sebelumnya. Dan pada masa ini dilakukan pemindahan Kantor Kepala Desa dan masa Jabatan Kepala Desa di perpanjang selama 2 (dua) tahun sampai dengan tahun 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.2.6 Warjo

Memegang jabatan dari tahun 2008 s/d 2014 mengalami adanya pembangunan yang melanjutkan pembangunan sebelumnya seperti Pembukaan jalan baru yaitu :

1. Jalan Alternatif
2. Pembangunan Jembatan Aek Lakkut
3. Jalan Kobulrida
4. Pengadaan Lapangan Bola
5. Pembangunan MCK di Dusun

4.1.2.7 Timbul Haloman

Memegang jabatan sebagai Penjabat setelah berakhirnya masa Jabatan Kepala Desa Sebelumnya sampai dengan saat ini. Dan pada masa kepemimpinannya melanjutkan pembangunan sebelumnya antara lain :

1. Pembuatan Papan Merek nama jalan dan gang
2. Pembangunan Dwiker
3. Pengerasan Jalan
4. Pengadaan Mobiler Kantor

4.1.2.8 Dahrul Syahputra Tanjung, ST

Pada Tahun 2016 diadakan pemilihan Kepala Desa serentak sekabupaten Labuhanbatu Utara dan di Desa Kampung Pajak dimenangkan oleh Dahrul Syahputra Tanjung, ST yang masa jabatannya selama 6 (Enam) Tahun kedepan.

4.1.3 Kondisi Umum Desa

4.1.3.1 Letak dan Luas Desa

Desa Kampung Pajak terbentuk atas 8 Dusun, memiliki luas wilayah 1.200 Ha, dengan perincian sebagai berikut :

- | | | | |
|---------------------------|---|----|----|
| 1. Dusun IA Kampung Pajak | : | 92 | Ha |
| 2. Dusun IB Kampung Pajak | : | 87 | Ha |
| 3. Dusun IC Kampung Pajak | : | 80 | Ha |
| 4. Dusun ID Kampung Pajak | : | 60 | Ha |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dusun IE Kampung Pajak : 57 Ha
6. Dusun Binanga : 507 Ha
7. Dusun II A Aek marbatu : 167 Ha
8. Dusun II B Aek marbatu : 150 Ha

Desa Kampung Pajak masuk dalam wilayah Kecamatan NA. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara. Berjarak \pm 1 Km dari ibu kota Kecamatan, dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kampung Yaman Aek Natas
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kelurahan Aek Kota Batu
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Padang Manunjau Aek Kuo
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bangun Rejo

4.1.3.2 Kondisi demografi

Jumlah Penduduk Desa Kampung Pajak pada Tahun 2016 mencapai 5.843 jiwa yang terdiri dari laki laki 2.756 jiwa dan perempuan sebanyak 3.087 jiwa, memiliki 1.166 kk sehingga dalam setiap keluarga rata rata terdiri dari 4 (Empat) orang.

Tabel 1. Jumlah Penduduk

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)
0-11 bulan	270 orang
1-4 tahun	334 orang
5-14 tahun	1.400 orang
15-39 tahun	2.243 orang
40-64 tahun	1.314 orang
65 tahun keatas	282 orang
Jumlah	5.843 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.3.2.1 Laju Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Penduduk Desa Kampung Pajak terus mengalami pertumbuhan penduduk. Sesuai dengan data Statistik Tahun 2016 penduduk Desa Kampung Pajak berjumlah 4.343 Orang. Dengan luas wilayah 1200 km², kepadatan penduduk Desa Kampung Pajak yaitu 247/km².

4.1.3.2.2 Jenis Pekerjaan

Secara umum pekerjaan di Desa Kampung Pajak yaitu Wiraswasta. Kebanyakan masyarakat bekerja di perkebunan, hanya sedikit warga yang bekerja sebagai pegawai maupun pedagang.

4.1.3.3 Kondisi topografi

Desa Kampung Pajak memiliki relief daerah dataran. Desa Kampung Pajak merupakan salah satu desa yang tiang penyangga ekonominya berada pada 39public perkebunan.

Melihat kondisi seperti ini, maka jenis tanaman yang cukup produktif untuk dikembangkan adalah Kelapa Sawit, karet, dan tanaman hortikultura. Sumber daya alam sangat bermanfaat bagi kehidupan makhluk hidup seperti tumbuhan, hewan dan manusia. Keadaan iklimnya adalah tropis dengan suhu rata-rata 27 °C.

4.1.3.3.1 Potensi Lahan Pertanian

Desa Kampung Pajak dengan luas Tanah 817,2

Ha didominasi oleh tanaman Sawit dan Karet.

4.1.4 Keadaan Sosial

4.1.4.1 Tingkat Pendidikan

Tingkat 39public39an39 masyarakat Desa Kampung Pajak termasuk masih sangat rendah, karena kondisi ekonomi dan pemahaman akan pentingnya 39public39an39 masing kurang,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angka putus sekolah dasar masing cukup tinggi pada tahun-tahun sebelumnya.

Desa hanya memiliki Dua SD Negeri Dua SDIT Empat Taman Kanak-kanak atau sejenisnya. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan jenjang Pendidikan masyarakat yang tadinya hanya tamat SD namun kedepan minimal masyarakat lulus pada tingkat SMP dan Program nasional Pendidikan dasar 9 Tahun di Desa Kampung Pajak dapat tercapai 100 % dan menekan angka putus sekolah 40ublic40an40 dasar.

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Kampung Pajak

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
Tidak tamat SD	756
Tamatan SD	837
Tamatan SMP	145
Tamatan SMA	122
Tamatan D1	49
Tamatan D2	67
Tamatan D3	26
Tamatan S1	96
Tamatan S2	5
Jumlah	2.103

4.1.4.2 Keadaan Ekonomi

Mata pencaharian masyarakat sangat dipengaruhi oleh dimana mereka tinggal dan hidup. Karena Desa Kampung Pajak termasuk dalam Desa yang 40ublic40a besar mengandalkan hidup pada hasil pertanian dan perkebunan, perdagangan.

Ketersediaan tenaga kerja untuk Desa Kampung Pajak didominasi oleh lulusan SLTA atau yang sederajat hal ini dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi kualitas kerja dan pengalaman serta pendapatan yang rendah, oleh karena itu mata pencarian 41ublic41a besar masyarakat adalah petani, buruh tani, penderes, Desa dengan penghasilan yang belum cukup, yang berpengaruh pada rendahnya tingkat 41ublic41an41 dan derajat 41ublic41an masyarakat.

Tabel 3. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kampung Pajak

Tingkat Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)
Petani	79
Buruh tani	896
PNS/TNI/POLRI	9
Pedagang	38
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	6
Tukang	26
Peternak anak pedaging	24
Pengrajin gula kelapa	27
Buruh harian lepas	179
Lain-lain	293
Jumlah	1.567

4.1.4.3 Pola Penggunaan Lahan

Penggunaan Lahan Masyarakat tidak lepas dari sejarah, Desa Kampung Pajak banyak lahan yang digunakan perkebunan Karet, namun dari perkebunan karet kemudian bergeser menjadi perkebunan sawit karena pada masa itu karet merupakan primadona untuk tanaman perkebunan. Akibat harga karet yang rendah maka masyarakat banyak yang menebangnya kemudian diganti dengan tanaman Sawit. Namun pada dasarnya lahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimiliki oleh masyarakat lebih menyukai dengan keaneragaman hayati.

Desa Kampung Pajak memiliki lahan perkebunan seluas 490 Ha merupakan lahan Negara PT. UMADA secara besar menjadi satu kesatuan dalam pengelolaan tata ruang Desa.

Tabel 4. Pola Penggunaan Lahan Masyarakat

Penggunaan Lahan	Jumlah Ha
Perkebunan	
Pemukiman	
Perkarangan	
Pendidikan	
Perkantoran	
Pabrik	
Lapangan	
Jumlah	1189,1

4.1.5 Pemerintahan Desa

Jarak pusat pemerintah dengan :

- a. Desa/Kelurahan terjauh : 2 Km
- b. Lama tempuh : 3 Menit
- c. Pusat Kedudukan Kecamatan : 4 Km
- d. Lama tempuh : 7,5 Menit
- e. Ibu Kota Kabupaten : 42 Km
- f. Lama tempuh : 45 Menit
- g. Ibu Kota Propinsi : 265 Km
- h. Lama tempuh : 6 Jam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.6 Pembagian Wilayah Desa

Batas Wilayah

1. Sebelah Utara berbatas dengan Desa Kampung Yaman Aek Natas
2. Sebelah Timur berbatas dengan Desa Padang Maninjau
3. Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Kelurahan Aek Kota Batu
4. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Bangun Rejo

Topografi dan Jenis Tanah

Desa Kampung Pajak pada ketinggian 1500 M dari permukaan laut merupakan dataran ketinggian sedang, permukaan sedikit berbukit.

Iklim

Letak Desa Kampung Pajak memiliki curah hujan rata-rata 3000. MM /tahun, beriklim tropis suhu rata-rata 30⁰ C letak 43public43a mudah terjangkau dari Desa-desa lain sehingga jalan 43public43a 43public43a ramai dilintasi dengan kendaraan semua tipe dan berat angkutan tidak terbatas.

Luas wilayah

Luas wilayah Desa Kampung Pajak 1200 Ha

Wilayah Bawahan terdiri dari :

- a. Kepala Dusun I A Kampung Pajak
- b. Kepala Dusun I B Kampung Pajak
- c. Kepala Dusun I C Kampung Pajak
- d. Kepala Dusun I D Kampung Pajak
- e. Kepala Dusun I E Kampung Pajak
- f. Kepala Dusun PT. Binanga
- g. Kepala Dusun II A Aek Marbatu
- h. Kepala Dusun II B Aek Marbatu

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat peneliti rangkum mengenai Komunikasi Publik Kepala Desa Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19 di Desa Kampung Pajak. Kesimpulan tersebut adalah:

1. Komunikator dalam sosialisasi komunikasi publik sudah melakukan strategi-strategi pendekatan yang dapat menunjang keberhasilan sosialisasi kepada masyarakat desa kampung pajak.
2. Pesan yang disampaikan tentang mengajak komunikasi untuk melakukan vaksin covid-19, pesan itu disampaikan komunikator dengan sosialisasi, dan melalui media-media massa. Tujuan penyampaian pesan adalah persuasi komunikasi untuk melakukan vaksin covid-19.
3. Bahwa media yang digunakan Kepala Desa dan Perangkat Desa dalam menyebarkan sosialisasi vaksin kepada masyarakat melalui media sosial seperti, Facebook dan WhatshAap. Bukan hanya media sosial, media yang digunakan perangkat desa dalam menyebarkan sosialisasi adalah Baliho. Pemilihan media yang digunakan dengan landasan masyarakat Desa Kampung Pajak yang lebih banyak menggunakan Facebook dan WhatshAap.
4. Komunikasi dalam penelitian ini sangat menunjang keberhasilannya komunikasi publik yang dilakukan kepala desa kampung pajak. Komunikasi yang melakukan vaksin lebih banyak dibandingkan komunikasi yang tidak melakukan vaksin, ini dibuktikan dengan data statistik dari desa.
5. Tidak semua masyarakat Desa Kampung Pajak menerima informasi tentang vaksin dengan baik dan benar. Ada warga yang mengikuti arahan perangkat desa dengan bersedia melakukan vaksin, dan ada yang masih beranggapan bahwa vaksin masih haram, psikologis mereka takut akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dampak yang dirasakan setelah vaksin. Faktor yang mempengaruhi feedback dalam penelitian ini adalah faktor psikologis dan faktor budaya yang masih sulit untuk diterima masyarakat.

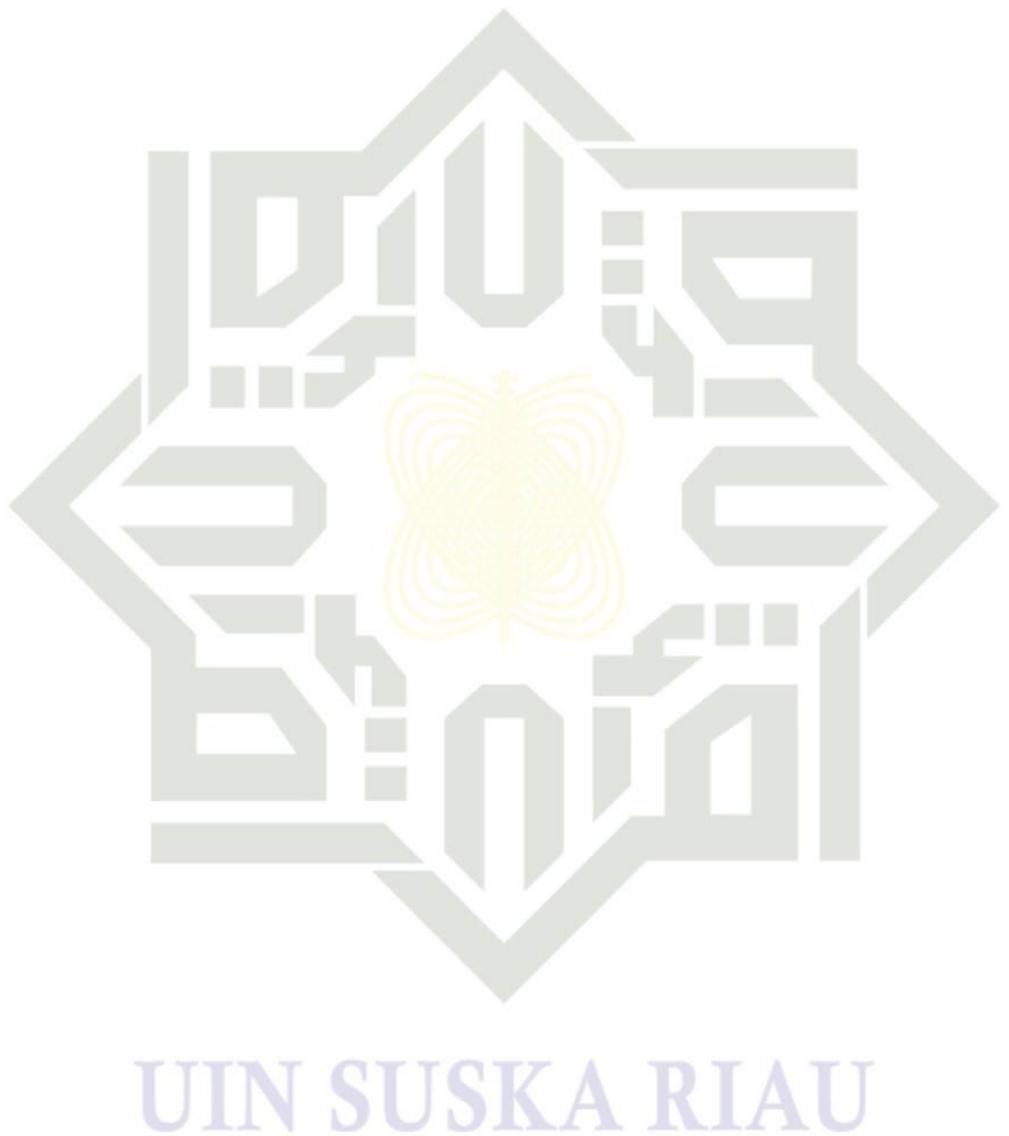
6. Komunikasi publik yang dilakukan Kepala Desa Kampung Pajak dan Perangkat Desa sudah dilakukan sesuai dengan model komunikasi publik paling efektif yaitu *Communication Persuasion Matrix*. Sumber sebagai hal yang paling penting dalam model komunikasi publik ini diperoleh dari Kepala Desa, pesan yang ingin disampaikan tentang pentingnya melakukan vaksinasi untuk mencegah penyebaran covid-19, saluran komunikasi yang digunakan dari langsung dengan sosialisasi, media sosial, dan baliho, dan terakhir khalayak yang menerima informasi tentang vaksin dengan baik dan mengikuti anjuran, serta adapula yang belum bisa mengikuti arahan dari perangkat desa Kampung Pajak.

6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada perangkat desa maupun masyarakat dalam memberikan informasi dan menerima informasi vaksin covid-19, sebagai berikut:

1. Media yang digunakan dalam menunjang komunikasi publik oleh Kepala Desa dan perangkat desa lain, baiknya diperluas ke segala media sosial atau bisa juga membuat grup WhatsApp antar dusun dan menyebarkan informasi yang benar disana langsung. Selain media sosial, penting juga untuk menggunakan brosur dan dibagikan ke masyarakat Desa Kampung Pajak.
2. Bagi para masyarakat Desa Kampung Pajak harus bisa dan belajar memilah informasi yang tersebar luas di media, agar tidak menjadi korban *hoax* yang sering beredar diluar sana.
3. Dalam menjalankan komunikasi publik agar cepat tersampaikan pesan yang ingin disampaikan, maka gunakan cara komunikasi publik selain sosialisasi. Bisa gunakan pemberian pengajaran atau seminar di balai desa dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, atau Kepala Desa dan

perangkat desa setempat membuat video-video yang mudah dipahami masyarakat desa tentang informasi vaksin dan menyebarkan ke grub-grub bapak pengajian, ibu pengajian atau ibu pkk.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Alvian, yusak L. S. (2020). Propaganda Covid-19 Terhadap Awareness Masyarakat Surabaya Untuk Mengikuti Program Kerja Pemerintah. *Jurnal Komunikasi Professional*, 4 NO.1.
- Anand Dwi Septina. (2022). *Membumikan Standardisasi Melalui Sosialisasi Kekinian*. Standar: Better Standard Better Living, Vol 1, No 4.
- Amir Muhammad. (2008). *Komunikasi Organisasi*. Bumi Aksara.
- Bayanto. (2020). *Pentingnya Komunikasi Publik pada Pembatasan Sosial Berskala Besar*. <https://www.cakaplah.com/berita/baca/52777/2020/04/22/pentingnya-komunikasi-publik-pada-pembatasan-sosial-berskala-besar#sthash.w9lOJUK7.QlbrTkV.dpbs>
- Dewi, S. artuti erda. (2021). Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid- 19. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 10 (1), 162–167.
- Emma Ratna Sari Meody. (n.d.). Tinjauan Budaya Pidato Presiden Joko Widodo Pasca Di Suntik Vaksin pertama kali di Indonesia. *Jurnal Cakrawati*, Vol.4 No.01, 4 NO.01.
- Fatimah Padlin Siagian. (2020). *Hukum Jual Beli Burung Merpati Yang Tidak Jelas Pemiliknya Perspektif Wahbah Az-Zuhaili (Studi Kasus Desa Kampung Pajak Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Kemendes RI. (2020). *keputusan menteri kesehatan republic Indonesia nomor HK.01.07/KEMENKES/9860/2020*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Situasi Terkini Perkembangan Novel Coronavirus (COVID-19). In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (Issue September).
- Khaerani Kurniawati. (2008). *Sosialisasi Kepribadian*. Sentra Edukasi Media.
- Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia. (2020). *Strategi Komunikasi Publik Dalam Mendukung Program Vaksinasi*, .
- Kurniawan, D., & Sutan, A. jorgi. (2021). Penggunaan Sosial Media Dalam Menyebarkan Program Vaksinasi Covid-19 di Indonesia. *JURNAL KEBIJAKAN PUBLIK*, 12 NO 1, 1–62.
- Li, I. (2021). Tinjauan Komunikasi Publik Di Era Pandemi Covid-19 Terkait Optimalisasi Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Sosioedukasi Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 10(2).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lexy J Meleong. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . PT. Remaja Rosdakarya.
- Margarine, E. (2021). *Masyarakat Indonesia Sambut Baik Vaksinasi Covid*.
- Mona Evira Dionty, Martha Tri Lestari. (2022). *Analisa Proses Komunikasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (Ppid) PT. Kereta Api Indonesia Persero Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Publik*. E-Proceeding of Management. Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia.
- Nasution, A. riswan. (2020). *Bahan Ajar Teknik Komunikasi Publik*.
- Poerwadarmunta, W. J. S. (1976). *kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta ; Balai Pustaka*. Balai Pustaka.
- Rahmat Kriyanto. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi* . Prenada Media Grup
- Richard West, L. H. T. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisa Dan Aplikasi*. Salemba Humanika.
- Ruslan Rosady. (2006). *Metode Penelitian:PR dan Komunikasi*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Ruslan Rosady. (2013). *Metode: Public Relations Dan Komunikasi*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Sandu Siyoto. (2015). *.Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sujiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.
- Suhi, I., Hidayat, N., & Halim, U. (2021). Komunikasi kesehatan di era digital: strategi pemerintah dalam sosialisasi program vaksin Covid-19. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(4).
- Sufopo, H. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. UNS Press.
- Titi BPS Covid-19 Statistical Task Force. (2020). Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi. In *Badan Pusat Statistik*.
- Uber Silalahi. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Refika Aditama,.
- West Richard, L. H. T. (2017). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*, (West Richard & Lynn H. Turner, Eds.). Salemba Humanika.
- West, R. H. T. L. (2014). *Pengantar Teori Komunikasi ed. Brayn Marswendy*. salemba humanika.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WHO. (2020). *World Health Organization (WHO), Pertanyaan Dan Jawaban Terkait Coronavirus.*

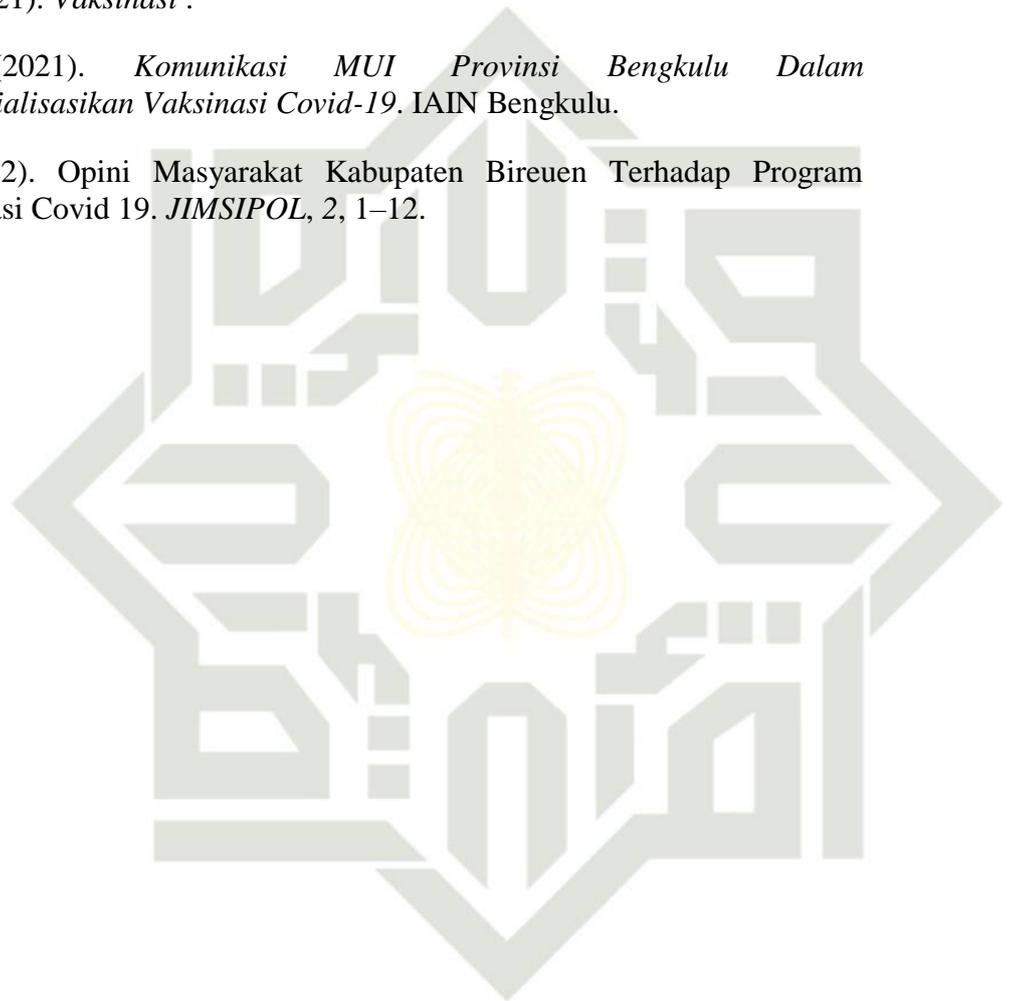
Widjaja. (2008). *Pengantar Ilmu Komunikasi.* rieneka cipta.

Widoyoko Eko Putro. (n.d.). *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian.* Pustaka Pelajar

Wikipedia. (2021). *Vaksinasi .*

Wlandari. (2021). *Komunikasi MUI Provinsi Bengkulu Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19.* IAIN Bengkulu.

Zen, D. (2022). Opini Masyarakat Kabupaten Bireuen Terhadap Program Vaksinasi Covid 19. *JIMSIPOL*, 2, 1–12.



Lampiran 1

**Pedoman Wawancara Kepala Desa
Kampung Pajak**

Narasumber : Dahrulsyah Putra Tanjung, ST dan Bayu Sanjaya

A. Komunikator / sumber

1. Apa jenis komunikasi yang bapak gunakan dalam penyebaran sosialisasi vaksin covid-19 kepada masyarakat Desa Kampung Pajak?
2. Kompetensi apa yang perlu dimiliki dan bapak persiapkan, dalam menyebarkan sosialisasi kepada masyarakat desa?
3. Bagaimana seorang komunikator yang baik dalam komunikasi publik, selama menyampaikan sosialisasi?
4. Bagaimana bapak membuat pesan yang baik dan mudah dipahami masyarakat desa, dalam sosialisasi agar tercapai komunikasi yang efektif?
5. Apa wawasan yang menjadi bekal bapak sebagai komunikator, sebagai pemimpin sosialisasi vaksin covid-19 kepada desa kampung pajak?
6. Apakah dalam penyampaian pesan, bapak menggunakan komunikasi non verbal?
7. Apa strategi yang bapak siapkan, agar sosialisasi yang bapak lakukan dapat tersampaikan dengan baik?
8. Apa tantangan-tantangan yang bapak alami dalam penyampaian komunikasi kepada masyarakat desa Kampung Pajak?
9. Apakah sumber mengenai vaksinasi yang bapak peroleh kredibel ?

B. Pesan

10. Bagaimana cara bapak mengedukasi masyarakat, dengan pesan-pesan yang bapak sampaikan ?
11. Teknik komunikasi seperti apa yang bapak gunakan, agar pesan yang disampaikan tidak terjadi salah penafsiran oleh masyarakat serta mudah untuk dipahami dalam sosialisasi vaksinasi covid-19 di desa kampung pajak ?
12. Bagaimana cara bapak menyampaikan pesan yang akurat, terhadap isu-isu mengenai vaksinasi yang beredar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Media/ saluran komunikasi

13. Apa media yang bapak gunakan untuk sosialisasi vaksinasi covid-19 ?
14. Media apa yang paling sering digunakan selama proses komunikasi ?
15. Kenapa bapak menggunakan media tersebut ?
16. Apa media yang bapak gunakan cukup efektif ?

D. Khalayak / komunikan

17. Bagaimana kepala desa menjalin hubungan baik dan memberikan layanan dengan masyarakat?
18. Bagaimana cara bapak menganalisis audiens, agar memudahkan bapak dalam menyampaikan informasi penting nya vaksinasi covid ?

E. Efek

19. Apa efek yang terjadi setelah sosialisasi vaksinasi covid -19 dilaksanakan ?
20. Apakah masyarakat memahami betapa pentingnya vaksinasi ?
21. Apakah setelah sosialisasi vaksinasi covid-19 ini dilaksanakan masyarakat bersedia untuk divaksin ?

F. Feedback

22. Bagaimana bapak menanggapi dampak negative dan positif dari masyarakat ?
23. Feedback seperti apa yang terjadi di masyarakat ?
24. Apakah lebih banyak dampak positif atau negative dalam menanggapi sosialisai vaksin covid-19 ?
25. Bagaimana cara bapak mengatasi hambatan-hambatan yang muncul
26. Bagaimana respon masyarakat terhadap sosialisasi vakasinasi ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman wawancara masyarakat desa kampung pajak

1. Apa yang membuat ibu memutuskan untuk vaksin?
2. Adakah ketakutan-ketakutan yang ibu dengar tentang vaksin?
3. Apa pesan yang disampaikan kepala desa sudah tersampaikan kepada ibu?
4. Apa menurut ibu/bapak, masyarakat desa perlu untuk vaksin?
5. Apa menurut ibu/bapak, kampanye yang dilakukan kepala desa untuk vaksin sudah tersampaikan dengan baik kepada masyarakat kampung pajak?
6. Apa yang membuat bapak menolak untuk melakukan vaksin?
7. Apa pesan yang disampaikan kepala desa tidak tersampaikan?
8. Bagaimana menurut bapak, ajakan yang dilakukan kepala desa tentang vaksin?
9. Menurut bapak, apa yang seharusnya dilakukan kepala desa agar banyak masyarakat yang mengikuti arahan beliau untuk vaksin?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Bukti Wawancara



Wawancara kepada Kepala Desa Dahrulsyah Putra Tanjung



Wawancara kepada Kepala Dusun Bayu Sanjaya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara kepada masyarakat desa Dewi Surya Ningsih



Wawancara kepada masyarakat desa Azrul Nur